

Laporan Kinerja 2024





RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi, Mineral dan Batubara Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis PPSDM Geominerba Tahun 2020 - 2024. Didalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral yang ditandatangani bersama dengan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara. Penetapan Kinerja serta realisasi dari kegiatan yang dilaksanakan PPSDM Geominerba tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	5.700 Orang	8.141 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	3.711 Orang	3.898 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	200 Orang	200 Orang
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	1.900 Orang	5.440 Orang
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp)	45.298.299.000	58.361.766.844
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah Dokumen NSPK	67 Dokumen	69 Dokumen



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM	1 Aplikasi	1 Aplikasi
Meningkatnya kualitas pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSPDM (Skala 4)	3.6 Indeks	3.61 Indeks
	Jumlah Layanan Jasa Sarana	1 Layanan	1 Layanan
	Jumlah Layanan Kerjasama	37 PKS	40 PKS
	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat	1 Laporan (200 Orang)	1 Laporan (200 Orang)
Organisasi BPSPDM yang fit dan SDM unggul	Persentase pegawai PPSPDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin	100%	100%
	Persentase Pegawai PPSPDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja	100%	100%

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Indikator Kinerja berasal dari penerbitan PAGU DIPA PPSPDM Geominerba Tahun 2024 Nomor SP DIPA-020.12.1.548929/2024 Tanggal 24 November 2023 berjumlah Rp 85.015.018.000,-. Namun setelah dilakukan revisi maka PAGU PPSPDM Geominerba menjadi Rp 88.202.549.000,-. Selama dalam pelaksanaan kegiatan terjadi revisi sebanyak 9 kali dan revisi penambahan ambang batas sebanyak 3 kali. Pada tahun anggaran 2024, capaian realisasi belanja PPSPDM Geominerba adalah Rp 91.897.129.259,- atau 99.63% adapun penerimaan pendapatan PPSPDM geominerba di tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 58.361.766.844.

Kendala atau hambatan yang terjadi selama kegiatan tahun 2024 yaitu jumlah sumber daya untuk PNS sendiri masih kurang dengan jumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan seiring semakin banyaknya diklat yang dilaksanakan baik diklat dalam negeri maupun luar negeri serta makin banyaknya aplikasi yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari sehingga sedikit menyulitkan operator lapangan dalam menggunakan aplikasi tersebut karena isian yang berulang.



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja disusun sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih, serta umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara (PPSDM Geominerba) dalam rangka memenuhi Penerapan Peraturan Pemerintah 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan merupakan upaya untuk menjawab dan memenuhi tantangan dan kebutuhan dalam rangka melaksanakan siklus manajemen pembangunan secara utuh, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan sekaligus juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Penyusunan Laporan Kinerja ini juga menunjukkan komitmen dan tekad yang kuat PPSDM Geominerba dalam melaksanakan misi organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcome*. Selain menguraikan segi keberhasilan pelaksanaan misi organisasi, triwulanan menguraikan pencapaian target kegiatan baik yang sudah ataupun yang belum tercapai pada tahun anggaran 2024.

Bandung, Januari 2025

Kepala

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Geologi, Mineral dan Batubara

Ir. Dwi Anggoro Ismukurnianto, M.Sc
NIP. 19660208 199103 1 002



Daftar Hadir

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Landasan Hukum.....	6
1.3 Aspek / Isu Strategis.....	7
1.4 Maksud dan Tujuan.....	8
1.5 Tugas dan Fungsi Organisasi.....	9
1.6 Struktur Organisasi	11
1.7 Kekuatan Sumber Daya Manusia.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran.....	18
2.2 Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis.....	19
2.3 Perjanjian Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
4.1 Pengukuran , Capaian dan Hasil Analisis	30
3.1.1 Perjanjian Kinerja.....	30
3.1.2 Kontrak Kinerja	48
4.2 Permasalahan dan Solusi.....	61
4.3 Upaya Inovasi.....	62
4.4 Analisis Efektivitas Sumber Daya (SDM, Anggaran, dan Waktu)	62
4.5 Success Story (Prestasi/Penghargaan selain Capaian Indikator Kinerja)	64



BAB IV PENUTUP.....	66
4.1 Ringkasan	66
4.2 Penutup	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara sebagai instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk melaporkan kinerja internal secara akuntabel sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Berdasarkan amanat tersebut, maka setiap tahunnya sebagai instansi pemerintah wajib menyampaikan informasi kinerjanya kepada unit kerja yang berada pada tingkat lebih tinggi secara berjenjang.

Penyusunan Laporan LAKIN PPSDM Geominerba menitikberatkan pada upaya yang telah dilakukan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sektor mineral dan batubara sesuai tugas dan fungsi PPSDM Geominerba itu sendiri. Dengan demikian Laporan LAKIN PPSDM Geominerba harus mampu menjawab permasalahan pertanggungjawaban prestasi PPSDM Geominerba pada tahun anggaran yang telah dilaksanakan dengan terinci dan sejelas-jelasnya.

1.2 Landasan Hukum

Adapun dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di PPSDM Geominerba sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 3 yang mengatur tentang prinsip pengelolaan keuangan negara yang harus berlandaskan pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi serta **pasal 8** yang mengharuskan instansi pemerintah untuk menyusun laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 5 mengatur tentang perencanaan dan pengelolaan anggaran yang



berbasis kinerja, sehingga instansi pemerintah diharapkan dapat menyusun laporan yang menggambarkan pencapaian kinerja.

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan
Pasal 28 mewajibkan lembaga pemerintah untuk menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
Peraturan ini mengatur tata cara penyusunan laporan kinerja dan laporan keuangan instansi pemerintah, termasuk penilaian kinerja yang harus dilaporkan kepada Presiden, DPR, dan publik.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Pasal 3 mengatur tentang pengelolaan kinerja berbasis hasil yang harus dipertanggungjawabkan melalui LKIP.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2019 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Instansi Pemerintah
8. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM)
10. Rencana Strategis Kementerian ESDM (Renstra Kementerian ESDM)
11. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

1.3 Aspek / Isu Strategis

Beberapa Aspek isu strategis di bidang Minerba di tahun 2024 yaitu mengenai isu Hilirisasi, Konsensus Global serta perubahan peraturan pemerintah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara. Adapun yang menjadi point utama PPSDM Geominerba adalah terkait hilirisasi



serta kebijakan hilirisasi dalam PP nomor 25 tahun 2024. Hal ini menjadi isu strategis yang sangat menarik bagi PPSDM Geominerba kedepannya dalam menjalankan kebijakan hilirisasi tersebut. Tentunya PPSDM Geominerba ingin menjadi bagian dari proses pelaksanaan kebijakan hilirisasi melalui pelaksanaan pelatihan yang menunjang hilirisasi.

Perlu adanya dukungan serta peraturan yang jelas terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan hilirisasi karena selama ini kegiatan hilirisasi Minerba masih dipandang sebelah mata. Bahkan belum ada kebijakan yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk melakukan pelatihan atau sertifikasi khusus di bidang pengolahan hilirisasi. Tentunya kedepan peran serta PPSDM Geominerba dapat memberikan kontribusi yang baik dalam upaya percepatan hilirisasi di dalam negeri.

Pada tahun 2024 ini PPSDM Geominerba sudah menyelenggarakan beberapa Pelatihan/pelatihan di bidang hilirisasi. Beberapa peserta berasal dari Mahasiswa dan perusahaan Adapun judul pelatihan terkait hilirisasi yang telah dilaksanakan yaitu Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi Pengolahan, Pelindian dan peleburan. Namun animo dari perusahaan pertambangan masih belum cukup besar jika dibandingkan dengan pelatihan lainnya. Tentunya ini perlu menjadi perhatian lebih dalam memasarkan serta dukungan kebijakan kedepannya terkait pelatihan di bidang hilirisasi.

1.4 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, dan evaluatif mengenai pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah selama satu tahun anggaran. Berikut adalah beberapa maksud dan tujuan utama dari pembuatan laporan kinerja tahunan pemerintah:

1. **Menyampaikan Kinerja Pemerintah:** Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian pemerintah terhadap program-program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta bagaimana dana negara digunakan secara efektif dan efisien.
2. **Meningkatkan Akuntabilitas:** Laporan ini menjadi alat untuk memastikan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas sumber daya yang telah diberikan oleh



masyarakat. Pemerintah harus dapat mempertanggungjawabkan bagaimana anggaran dan kebijakan yang telah dilaksanakan berdampak pada masyarakat.

3. **Evaluasi dan Pengendalian Kinerja:** Laporan kinerja tahunan memungkinkan evaluasi terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu program. Dengan demikian, pemerintah dapat melakukan penyesuaian atau perbaikan dalam kebijakan dan program di masa depan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
4. **Memberikan Informasi kepada Publik:** Laporan ini penting sebagai sarana untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat, media, serta lembaga-lembaga pengawas, seperti DPR, terkait kinerja pemerintah. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintahan yang sedang berjalan.
5. **Mendukung Perencanaan dan Pengambilan Keputusan:** Hasil dari laporan kinerja tahunan ini memberikan dasar yang kuat bagi perencanaan kebijakan di masa depan. Dengan data dan analisis yang terkandung dalam laporan, pemerintah dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.
6. **Peningkatan Transparansi:** Laporan ini berfungsi untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Hal ini juga mendukung prinsip good governance yang mengedepankan keterbukaan informasi bagi publik.

Secara keseluruhan, laporan kinerja tahunan pemerintah merupakan alat yang sangat penting untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

1.5 Tugas dan Fungsi Organisasi

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara adalah salah satu unit organisasi di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen yang kemudian diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2001. Sebagai tindak lanjut Keputusan Presiden tersebut di atas telah ditetapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.



Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2021, pasal 256 Tugas Pokok PPSDM Geominerba adalah melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi , mineral dan batubara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 256, PPSDM Geominerba menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara.
- b. Penyusunan program , akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta pengelolaan kerja sama pengembangan sumber daya manusia dibidang geologi, mineral dan batubara.
- c. Penyusunan perencanaan dan standardisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara.
- d. Pelaksanaan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia serta sertifikasi kompetensi di bidang geologi, mineral dan batubara.
- e. Pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana ,teknologi informasi dan komunikasi serta publikasi pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara;
- f. Pemantauan , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengembangan sumber daya manusia dibidang geologi, mineral dan batubara; dan
- g. Pelaksanaan administrasi Pusat pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi mineral dan batubara.

Dalam pelaksanaannya, PPSDM Geominerba terdiri dari :

- a. Bagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, keuangan, dan pengelolaan dan administrasi barang milik Negara serta perencanaan pengadaan barang/jasa.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 259, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

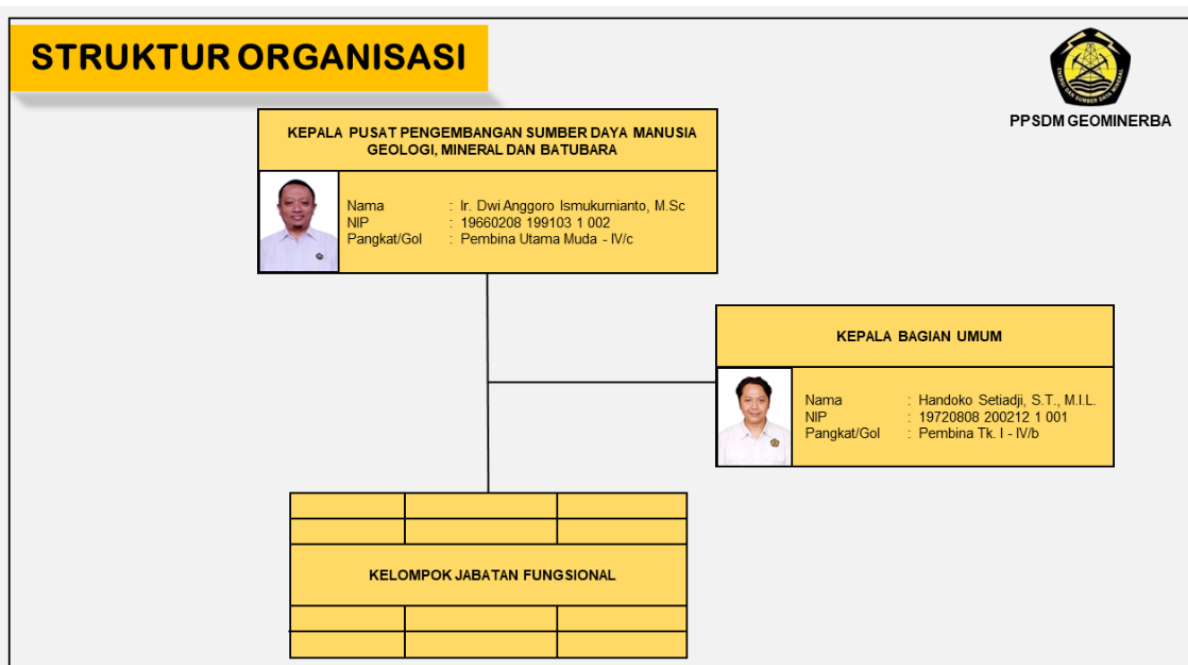


- a) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan;
- b) Perencanaan pengadaan barang/jasa; dan
- c) Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.

Sedangkan Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan terkait fungsional yang di embannya, seperti widyaiswara dan instruktu mengajar Pelatihan, kemudian perencana melakukan perencanaan dan evaluasi anggaran serta kinerja serta fungsional lainnya yang lebih spesifik di masing-masing pekerjaannya.

1.6 Struktur Organisasi

PPSDM Geominerba terdiri dari beberapa kelompok kerja dimana di bawah oleh Koordinator dan Sub Koordinator yang merupakan pejabat fungsional serta kepala Bagian Umum yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara.



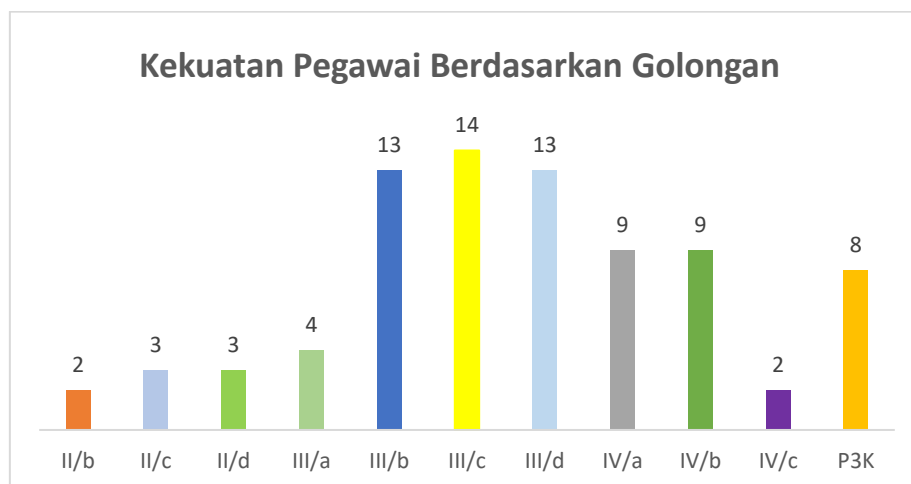
Gambar 1 Struktur Organisasi



1.7 Kekuatan Sumber Daya Manusia

Untuk mengemban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, PPSDM Geominerba memiliki Pegawai (struktural maupun fungsional) untuk LAKIN tahun 2024 semula sebanyak 88 orang kemudian ada yang pindah tugas ,pensiun dan pindah satuan kerja total pada LAKIN jumlah pegawai PPSDM Geominerba sebanyak 72 orang. Kekuatan Pegawai PPSDM Geominerba dapat dilihat pada grafik 1.

Dari grafik kekuatan pegawai berdasarkan golongan adalah Pegawai yang bergolongan IV c berjumlah 2 orang ,Golongan IV b berjumlah 9 orang, Golongan IV a berjumlah 9 Orang ,Golongan III d berjumlah 13 orang, Golongan III c berjumlah 14 orang, Golongan III b berjumlah 13 orang, Golongan III a berjumlah 4 orang, Golongan II d berjumlah 3 Orang, Golongan II c berjumlah 3 orang, Golongan II b berjumlah 2 orang. Serta 8 orang merupakan P3K yang telah diangkat di PPSDM Geominerba.



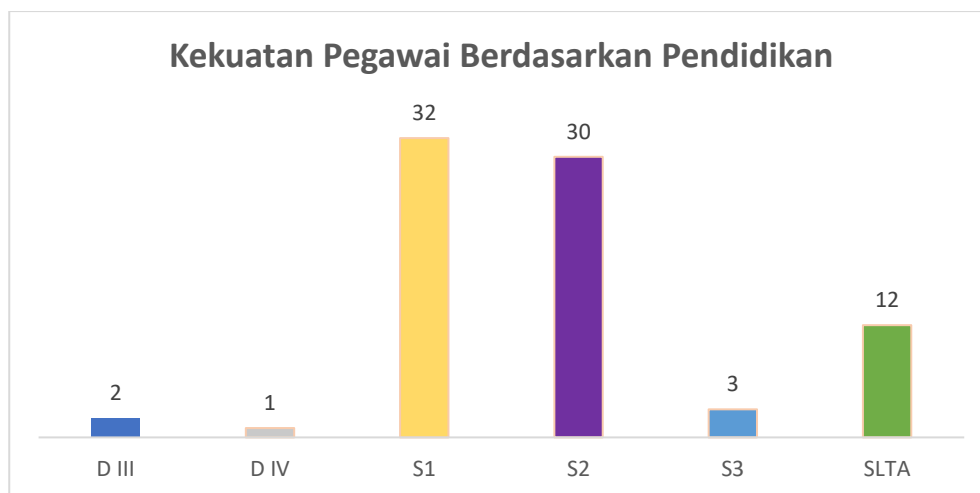
Grafik 1.1 Kekuatan Pegawai berdasarkan Golongan

1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan grafik 1.2 terlihat latar belakang pendidikan untuk di PPSDM Geominerba berjumlah 72 orang sebagian besar tingkat pendidikan adalah S1 dan S2. Adapaun jumlah pegawai dengan pendidikan S1 atau D4 yaitu sebanyak 33 orang (41.25%), dan dengan pendidikan S2 sebanyak 30 Orang (37.5%). Kemudian pegawai dengan pendidikan SMA sebanyak 12 orang (15%), untuk pegawai dengan pendidikan D3 sebanyak 2 orang (2.5%), pendidikan S3 sebanyak 3 orang (3.75%). Dari data di atas terlihat bahwa kualifikasi untuk pegawai PPSDM Geominerba cukup mumpuni karena Sebagian besar merupakan

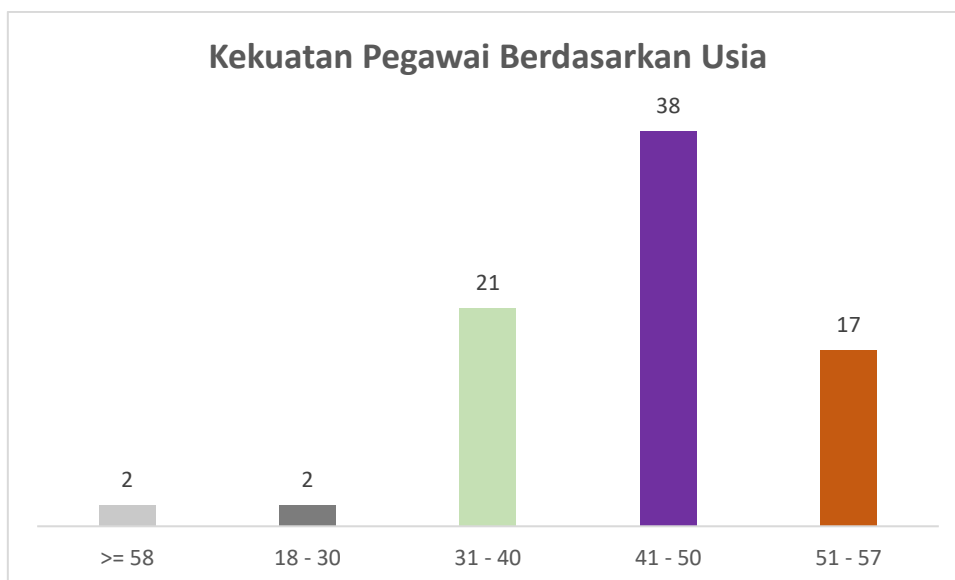


lulusan S1 dan S2. Untuk yang masih D3, SMA dan SMP akan di dorong lebih lanjut untuk dapat meningkatkan pendidikannya dengan banyaknya beasiswa yang diberikan oleh kementerian ESDM setiap tahunnya baik di dalam negeri maupun luar negeri.



Grafik 1.2 Kekuatan Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

2. Berdasarkan Usia



Grafik 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia

Mencermati data di atas, pegawai PPSDM Geominerba dengan rentang usia diatas 58 Tahun terdapat 2 orang (2.5%). Untuk rentang usia 18-30 tahun terdapat 2 orang pegawai (2.5%). Untuk rentang usia 31-40 terdapat sebanyak 21 pegawai(26.25%). Untuk rentang usia

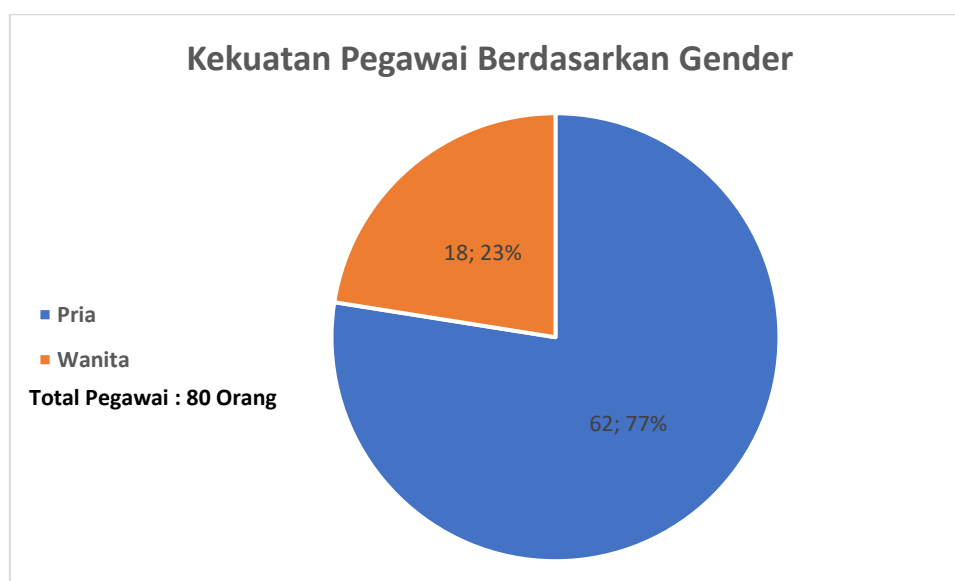


41-50 tahun sebanyak 38 orang (47.5%) dan 51-57 Tahun sebanyak 17 orang pegawai (21.25%).

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 2 orang pegawai yang akan memasuki usia pensiun. Selain itu rata-rata usia paling banyak berada di rentang 41-50 tahun dimana merupakan usia produktif. Tentunya PPSDM Geominerba harus mulai menyiapkan pegawai pegawai yang bertalenta untuk mengemban tugas tambahan yang akan pensiun atau memasuki purna bakti.

3. Berdasarkan Jenis Kelamin

Mencermati data yang tertera terlihat bahwa 77% (62 orang) pegawai PPSDM Geominerba adalah pria dan hanya 23% (18 orang) pegawai wanita. Hal ini dikarenakan institusi PPSDM Geominerba merupakan institusi teknis yang mensyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, dimana sebagian besar peminatnya adalah pria. Namun demikian, pegawai pria dan wanita di PPSDM Geominerba memperoleh perlakuan yang setara serta memiliki kesempatan dalam berkarir.



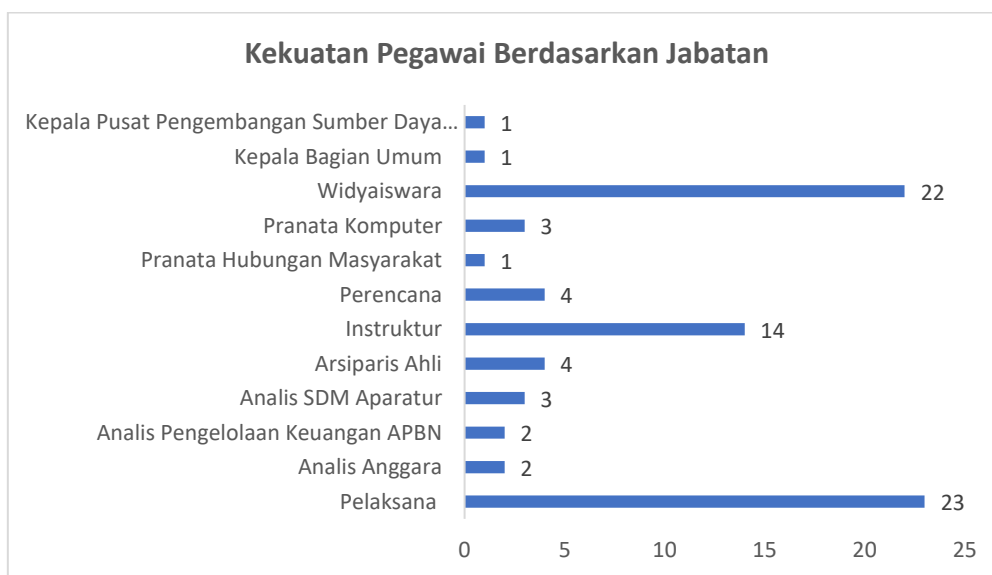
Grafik 1.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

4. Berdasarkan Jabatan

Dari grafik dibawah terlihat bahwa sebagian besar pegawai PPSDM Geominerba memiliki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 55 orang atau 68.75%. Sebagian lagi memiliki Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebanyak 23 orang atau 28.75% serta 1 (satu) orang Eselon



III dan 1 (satu) orang eselon II. Adanya kebijakan baru di 2021 yang mewajibkan semua pejabat administrasi menjadi pejabat fungsional dan ada beberapa fungsional umum menjadi fungsional tertentu sehingga untuk tahun 2024 ada 68.75% pegawai menjadi fungsional tertentu, hal ini akan terus meningkat setiap tahunnya sehingga semua fungsional umum mempunyai jabatan fungsional tertentu. Adapun jumlah rincian masing-masing jabatan fungsional yang ada di PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut:



Grafik 1.5 Kekuatan Pegawai berdasarkan Jabatan

Tabel 1.1. Rincian Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Jumlah	Jenis
1	Analis Anggaran	2	JFT
2	Analis Pengelolaan Keuangan APBN	2	JFT
3	Analis SDM Aparatur	3	JFT
4	Arsiparis Ahli	4	JFT
5	Instruktur	14	JFT
6	Perencana	4	JFT
7	Pranata Hubungan Masyarakat	1	JFT
8	Pranata Komputer	3	JFT
9	Widyaiswara	22	JFT



No	Jabatan	Jumlah	Jenis
Total		55 Orang	

6. Widyaiswara

Tahun 2024, PPSDM Geominerba dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar didukung oleh tenaga pengajar yang terdiri dari:

a. Tenaga pengajar eksternal (*outsourcing*), antara lain:

- Tenaga ahli unit-unit di lingkungan KESDM
- Tenaga ahli LAN RI
- Tenaga ahli Perusahaan Tambang
- Tenaga ahli Perguruan Tinggi
- Tenaga ahli asing (*expatriates*) bidang pertambangan

b. Tenaga pengajar internal, yaitu widyaiswara PPSDM Geominerba yaitu:

Tabel 1.2 Widyaiswara PPSDM Geominerba

No	Nama Widyaiswara	Status
1	Dr. Wanda Adinugraha, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
2	Dr. Nendi Rohaendi, S.T., M.T., M.Sc.	Widyaiswara Ahli Madya
3	Iwan Fahlevi Setiawan, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
4	Antonius Alex Harmoko, S.Si., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
5	Harry Wibawa, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
6	Revi Timora Salajar, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
7	Arif Budiyo, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
8	Herlinawati, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
9	Achmad Saepulloh, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
10	Suryo Hespiantoro, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
11	Leni Nurliana, M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
12	Aseani Ariesta, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Muda
13	Hilman Suwargana, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Muda
14	Charles Tambunan, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Muda



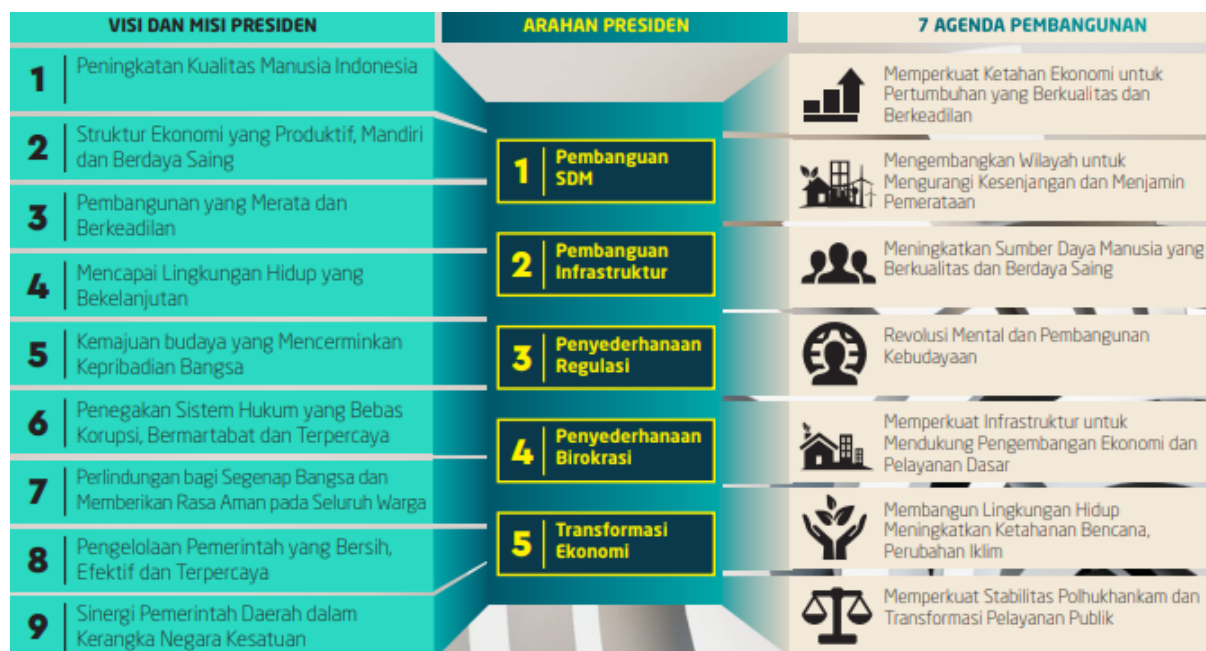
No	Nama Widyaiswara	Status
15	Fendra Nurpradana Putra, M.T.	Widyaiswara Ahli Muda
16	Putu Diyan Diwyastra, S.T., M.Si	Widyaiswara Ahli Muda
17	Wahyudi, S.T., M.Gis.	Widyaiswara Ahli Muda
18	Yudiana Hadiyat, S.T., M.Eng.	Widyaiswara Ahli Muda
19	Fuji Lestari Meriestica, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama
20	Yudha Yanuar Adi Saputra, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama
21	Donal R Nainggolan, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama
22	Meda Rusdiana Ipmawati, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama
23	Mirna Mariana, M.T.	Tugas Belajar

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran

PPSDM Geominerba sebagai institusi pemerintahan yang bergerak di bidang Pendidikan tentunya memiliki visi dan misi yang merujuk pada Rencana Strategis tahun 2020-2024. Visi presiden sendiri yaitu “ Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkpribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dimana di dalamnya terdapat 5 arahan presiden yang salah satunya menjadi visi PPSDM Geominerba yaitu terkait Pembangunan SDM. Selain itu terdapat 7 agenda pembangunan yang dicanangkan oleh presiden dan salah satunya mengenai “ Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”.



Gambar 2. Visi dan Misi Presiden

Dari hal ini lah PPSDM geominerba berangkat dengan tujuan memberikan Pendidikan di bidang pertambangan dan geologi yang lebih baik lagi guna meningkatkan kualitas SDM kita. Dalam Misi PPSDM Geominerba tidak terlepas juga dari 9 Misi Presiden terkait point Berikut:

Poin 1 : Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia



Poin 3 : Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan

Poin 7 : Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi PPSDM Geominerba tidak terlepas dari Renstra Kementerian ESDM 2020-2024 dimana kementerian ESDM memiliki Visi ***“Menjadi Penggerak Utama Pembangunan Nasional melalui Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang Optimal Demi Terwujudnya Kemandirian dan Ketahanan Energi untuk Kesejahteraan Rakyat yang Adil dan Merata”*** dan Misi dari Renstra KESDM yang menjadi point utama bagi PPSDM Geominerba yaitu ***“Meningkatkan Kualitas SDM melalui penerapan nilai-nilai KESDM(Jujur, Profesional, Melayani, Inovatif dan Berarti)”***. Maka dari itu Untuk mewujudkan hal tersebut PPSDM Geominerba telah merumuskan 4 (empat) misi yaitu:

1. Mengembangkan sistem pengembangan SDM sesuai kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan industri
2. menyusun standar kePelatihan berbasis kompetensi
3. melaksanakan program Pelatihan berbasis kompetensi dan Pelatihan lainnya yang dibutuhkan
4. Mengembangkan sarana dan prasarana teknis kePelatihan

Ke empat misi diatas memberikan gambaran yang harus dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba dalam rangka pencapaian visi melalui upaya pengembangan sistem kePelatihan, penyusunan standar kePelatihan berbasis kompetensi, menawarkan dan melaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi, serta mengembangkan sarana dan prasarana teknis Pelatihan dibidang geologi, mineral dan batubara.

2.2 Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis

Dalam menetapkan program dan kegiatan diperlukan kebijakan organisasi yang merupakan pedoman pelaksanaan dan ketentuan yang dipertimbangkan dan dipatuhi agar tercipta kelancaran dan keterpaduan dalam upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan misi PPSDM Geominerba.

Kebijakan PPSDM Geominerba ditetapkan dalam rangka memberi arahan, batasan, dan petunjuk bagi seluruh jajaran pegawai PPSDM Geominerba serta memberi acuan prioritas



sumber daya yang harus digunakan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kebijakan-kebijakan PPSDM Geominerba, adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan kompetensi untuk SDM aparatur pusat dan daerah, industri dan masyarakat.
2. Pemetaan gap kompetensi melalui indikasi dari survey.
3. Pemenuhan kebutuhan penyusunan perangkat kePelatihan.
4. Peningkatan kompetensi SDM aparatur pusat dan daerah, industri dan masyarakat.
5. Peningkatan kapasitas dan sensitivitas kelembagaan terhadap umpan balik dari masyarakat.
6. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dengan merespon pada hasil evaluasi.
7. Pemeliharaan, pemantapan dan optimalisasi sarana dan prasarana.
8. Peningkatan kapasitas widyaiswara melalui penulisan karya ilmiah dengan insentif (*reward*).
9. Pemberian peluang dan insentif untuk sertifikasi widyaiswara.
10. Pemberian peluang dan insentif untuk pengembangan kapasitas widyaiswara.
11. Peningkatan dan pemantauan aktivitas dan kinerja widyaiswara.
12. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana Pelatihan.
13. Dokumen perencanaan ringkas, padat namun komprehensif.
14. Menjalankan pelayanan prima sesuai standar.
15. Pemantapan Pengelolaan keuangan, aset dengan SOP terkait, kinerja menggunakan *score card*.
16. Penatausahaan menggunakan SOP.
17. Peningkatan kapasitas pegawai sebagai *reward* bagi pegawai dan pegawai sebagai aset organisasi, mengacu pada UU no. 4 tahun 2014 tentang ASN.
18. Pelaksanaan pengelolaan sesuai dengan SOP manajemen mutu; Penilaian kinerja PNS PP. no. 46 Tahun 2011 (SKP).
19. Penerapan ketentuan disiplin pegawai sesuai ketentuan PP. no. 53 tahun 2010.
20. Penataan organisasi menggunakan SMM dan akreditasi Pelatihan sesuai ketentuan.
21. Melaksanakan peningkatan jejaring kerjasama melalui asas kemitraan.
22. Peningkatan jejaring kerja, dan kerjasama dilaksanakan dengan prinsip timbal balik.



23. Pengembangan, pemanfaatan dan perawatan TIK termasuk *paperless management*.
24. Peningkatan kapasitas organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Untuk memperoleh sasaran yang efektif, maka setiap sasaran perlu dilengkapi dengan indikator pencapaian sasaran. Indikator pencapaian sasaran adalah tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk dapat diwujudkan pada tahun berjalan. Untuk itu, selain menetapkan sasaran PPSDM Geominerba juga menentukan indikator kinerja dari sasaran strategis dalam 5 (lima) tahun. Sasaran strategis dapat dan dimungkinkan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan isu strategis. Hubungan antara program, kegiatan, dan sasaran dijelaskan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1.
Program, Kegiatan, dan Sasaran Strategis PPSDM Geominerba

Program	Kegiatan	Sasaran
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Energi dan Sumber Daya Mineral	Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara	Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional
		Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM
		Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor
		Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi
		Meningkatnya kualitas pelayanan
		Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul

Dalam kaitan dengan sistem AKIP, untuk mencapai tujuan dan sasaran, dilakukan penetapan program. Sebagai suatu alat dari strategi, program akan memberikan arah bagi pencapaian tujuan dan sasaran. Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun



dalam satu kelompok yang sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran PPSDM Geominerba Tahun 2024 telah menetapkan Indikator Kinerja yang akan dilaksanakan. Adapun Indikator Kinerja tersebut adalah hubungan antara program, kegiatan, sasaran dengan indikator kinerja pada Rencana Strategis PPSDM Geominerba yang terlihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Hubungan antara Program, Kegiatan, Sasaran dengan Indikator Kinerja

Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Energi dan Sumber Daya Mineral	Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara	Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri
			Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara
			Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat
			Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM
		Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp)
		Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK
		Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM
		Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4)
			Jumlah Layanan Jasa Sarana
			Jumlah Layanan Kerjasama
			Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat



Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
		Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin
			Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Hal tersebut dituangkan dalam penetapan kinerja, dimana penetapan kinerja merupakan kontrak atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini Perjanjian Kinerja merupakan Kontrak Kinerja PPSDM Geominerba yang dalam hal ini Kepala Pusat PPSDM Geominerba dengan Kepala Badan BPSDM ESDM. Adapun tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward*/penghargaan dan sanksi. Uraian penetapan kinerja PPSDM Geominerba adalah seperti yang terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja

Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Energi dan	Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara	Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	5.700 Orang
			Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	3.711 Orang



Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Sumber Daya Mineral			Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	200 Orang
			Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	1.900 Orang
		Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp)	45.298.299.000
		Sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK	67 Dokumen
		Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM	1 Aplikasi
		Meningkatnya kualitas pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4)	3.6 Indeks
			Jumlah Layanan Jasa Sarana	1 Layanan
			Jumlah Layanan Kerjasama	35 PKS
			Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat	1 Laporan (200 Orang)
			Persentase pegawai PPSDM Geominerba	100%



Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul	yang bebas hukuman disiplin	
			Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja	100%

2.4 Kontrak Kinerja (KK)

BLU adalah instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan jasa. BLU didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas, bukan mencari keuntungan. Kontrak kinerja BLU adalah kesepakatan antara pegawai dan atasan di Badan Layanan Umum (BLU) yang berisi target kinerja yang harus dicapai.

Kontrak kinerja BLU memuat Indikator Kinerja yang harus dicapai oleh masing-masing pegawai. Kontrak kinerja BLU digunakan untuk mengukur pencapaian target kinerja BLU yang telah ditetapkan di awal tahun. PPSDM Geominerba sendiri merupakan salah satu satuan kerja BLU sehingga tentunya memiliki kontrak kinerja dengan Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU).

Dalam pelaksanaannya, Badan Layanan Umum PPSDM Geominerba mempunyai 12 (dua belas) alternatif strategi penting, kedua belas strategi tersebut adalah:

1. Meningkatkan kapasitas jumlah/intensitas Pelatihan wajib (POP, POM, POU, Juru Ledak, Juru Ukur) dan Pelatihan wajib non sertifikasi (Pelatihan SMKPK) bagi karyawan perusahaan pertambangan sesuai dengan kebutuhan kompetensi di perusahaan.
2. Mengembangkan Pelatihan PNBP berbasis kompetensi yang menunjang peningkatan nilai tambah mineral dan batubara.
3. Melaksanakan analisis pasar dan analisis kebutuhan Pelatihan untuk tingkat teknisi dan operator untuk mengembangkan Pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja asing.
4. Mengembangkan jenis Pelatihan berbasis kompetensi untuk komoditas yang harganya relatif stabil.



5. Melaksanakan kerjasama yang intensif dan terencana dengan perusahaan pertambangan, lembaga Pelatihan swasta, universitas dalam bidang kePelatihan, assosiasi, dan Kementerian KESDM maupun Kementerian/lembaga lainnya baik untuk kerjasama Pelatihan/bimtek atau jasa lainnya juga kerjasama untuk pengajar/narasumber internal/eksternal.
6. Mengembangkan jenis Pelatihan berbasis kompetensi untuk pangsa pasar perusahaan pertambangan menengah kebawah dengan teknologi pertambangan dan harga yang terjangkau.
7. Meningkatkan promosi dan *marketing* Pelatihan di semua lini yang berhubungan dengan sektor geologi, mineral, batubara dan bila perlu melibatkan konsultan marketing .
8. Mengembangkan skema skema sertifikasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* disektor geominerba
9. Meningkatkan kompetensi karyawan PPSDM Geominerba untuk dapat beradaptasi dengan perubahan *mindset* organisasi di bidang promosi, marketing dan *entrepreneurship* serta pelayanan prima.
10. Melakukan promosi dan *marketing* lebih intensif untuk jenis Pelatihan komoditas harga yang relatif stabil.
11. Mengembangkan unit bisnis lainnya seperti sewa peralatan, sewa ruangan, jasa konsultasi dan teknologi (sherina dan Web GIS)
12. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi pertambangan.

Dalam rangka mencapai tujuan Badan Layanan Umum PPSDM Geominerba yang telah ditetapkan, diperlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Hal tersebut dituangkan dalam kontrak kinerja Badan Layanan Umum, yang merupakan kontrak untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan khusus Kontrak Kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran pengelolaan keuangan, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian



reward/penghargaan dan sanksi. Uraian kontrak kerja BLU PPSDM Geominerba adalah seperti yang terdapat pada tabel 2.4

Tabel 2.4

Kontrak Kerja BLU PPSDM Geominerba Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	38.95	56.48	90%
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024	Rp.	15.000.000.000	45.648.299.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset				90%
		a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	Rp.	150.000.000	350.000.000	
		b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama	Rp.	1.000.000.000	3.705.000.000	
		4. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	%	3.70	3.70	100%
		5. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU		70.00	160.00	100%
II.	Layanan Prima	6. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri	Orang	2.100	5.800	100%
		7. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara	orang	1.200	3.711	100%
		8. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	600	1.900	100%
		9. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur	Sertifikat	10	30	100%
		10. Kepuasan Pengguna Layanan	Indeks	3,60	3,60	100%
		11. Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah				100%
		a. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2024	Judul	0	10	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		b. Jumlah Kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2024 (dikali Nilai)	Nilai	0	8.5	
		12. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU	Orang	180	220	100%
		13. Kemitraan Kerja Sama	Jumlah Perjanjian Kerja sama	15	37	100%

Adapun Klasifikasi Rincian Output beserta target yang sudah ditentukan oleh PPSDM Geominerba pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.5 Klasifikasi Rincian Output

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Kerjasama	Kerjasama PPSDM Geominerba	37 Kesepakatan
Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria	NSPK PPSDM Geominerba	67 NSPK
Pelayanan publik Lainnya	Pengelolaan BLU PPSDM Geominerba	1 Layanan
Sarana Bidang Pendidikan	Infrastruktur PPSDM Geominerba	2 Layanan
Pelatihan Bidang Industri	Perencanaan Pelatihan PPSDM Geominerba	1 Layanan
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi PPSDM Geominerba	1 Layanan
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana PPSDM Geominerba	1 Layanan
Pelatihan Bidang Industri	Pelatihan Masyarakat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	200 Orang
	Pelatihan Industri Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	5.700 Orang
	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara	1.900 Orang
Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi PPSDM Geominerba	Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi PPSDM Geominerba	1 Layanan
Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	1 Layanan



Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
	Layanan Umum	1 Layanan
	Layanan Perkantoran	1 Layanan
Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	77 Orang
Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Layanan
Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3.771 Orang



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Pengukuran , Capaian dan Hasil Analisis

3.1.1 Perjanjian Kinerja

Untuk dapat memantau dan mengukur kinerja pelaksanaan suatu kegiatan, diperlukan indikator-indikator kinerja. Dalam struktur program/kegiatan, indikator-indikator ini terkait langsung dengan sasaran kegiatannya dan disebut dengan Indikator Sasaran Kegiatan (ISK).

Referensi data yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemantauan program dan kegiatan berasal dari data Renja K/L (data KRISNA) dan data RKA-KL. Referensi RKA-KL dibutuhkan mengingat pelaksanaan komponen di lapangan dilakukan oleh satuan-satuan kerja (Satker), dimana dokumen pelaksanaan yang menjadi dasar Satker bekerja adalah DIPA dan kertas kerja RKA-KL.

Secara garis besar, ruang lingkup pelaksanaan pemantauan program dan kegiatan dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu:

1. Input data realisasi komponen

Sesuai dengan struktur data Renja KL 2024, pemantauan dilakukan mulai dari level komponen. Input data dilakukan untuk data realisasi anggaran dan fisik, yang dilengkapi dengan bukti dokumen, foto* dan video* (*link *Uniform Resource Locator* (URL)-nya saja). Input data pemantauan dilakukan setiap bulan atau setiap saat, tergantung kebutuhan masing-masing kementerian/lembaga.

2. Input data realisasi output dan indikator-indikatornya

Pemantauan atas capaian atau realisasi output dan indikator-indikatornya yang terdiri dari indikator output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, indikator output program dan indikator kinerja program dilakukan dengan melihat realisasi komponen yang ada dimasing-masing kegiatan/program. Input data dilakukan jika output dan sasaran/target dari masing-masing indikator telah tercapai.



3. Verifikasi data

Verifikasi data ini terkait dengan pelaporan atas pemantauan dan input data realisasi komponen/output/indikator yang telah dilakukan. Apabila verifikasi telah dilakukan maka input data realisasi diasumsikan telah siap menjadi laporan hasil pemantauan. Verifikasi data realisasi ini dilakukan setiap tiga bulan sekali sesuai dengan PP39/2006 pasal 4 yang menyebutkan bahwa pelaporan pemantauan dilaksanakan secara triwulanan. Verifikasi dilakukan oleh Biro Perencanaan.

Pada tahun 2024, PPSDM Geominerba menetapkan Indikator Kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan (baik kualitatif maupun kuantitatif) atau menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran strategis yang ditetapkan. Adapun sasaran Indikator Kinerja ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	5.700 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	3.711 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	200 Orang
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	1.900 Orang
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp)	45.298.299.000
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah Dokumen NSPK	67 Dokumen
Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM	1 Aplikasi
Meningkatnya kualitas pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4)	3.6 Indeks



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Jumlah Layanan Jasa Sarana	1 Layanan
	Jumlah Layanan Kerjasama	35 PKS
	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat	1 Laporan (200 Orang)
Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin	100%
	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja	100%

Analisis capaian indikator kinerja dilakukan berdasarkan PP 39 Tahun 2006 (Aplikasi e-Monev) yaitu pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional merupakan optimalisasi dari Aplikasi Pelaporan PP 39/2006 untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024.

1. Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional

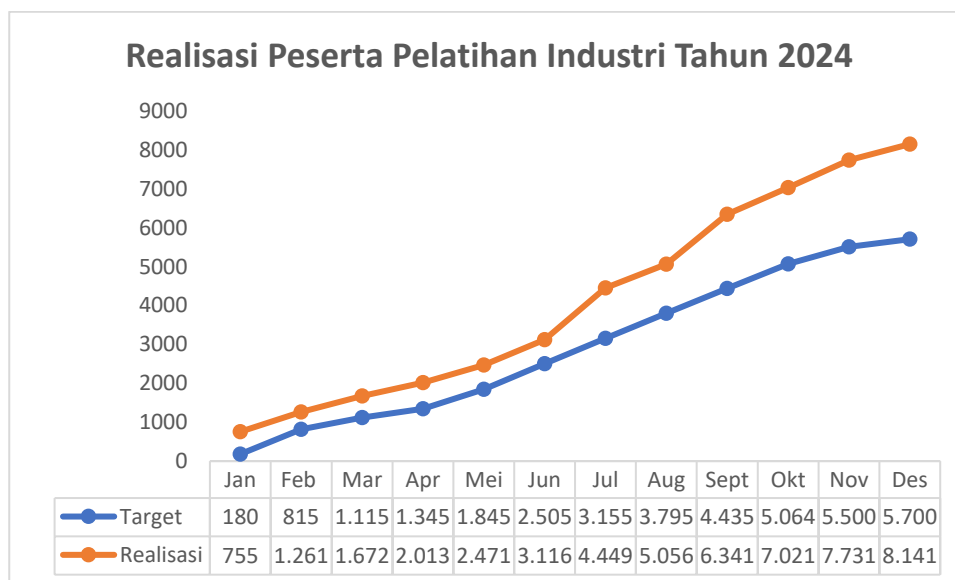
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional, diwujudkan melalui pelaksanaan Pelatihan-Pelatihan yang menjadi nilai tambah dari PPSDM Geominerba yaitu Pelatihan pra dan dalam jabatan yang berisi Pelatihan teknis dan fungsional, Pelatihan berbasis kompetensi setelah sebelumnya dilaksanakan analisis kebutuhan Pelatihan. Adapun capaian realisasi Pelatihan Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Pengembangan SDM di Bidang Geominerba

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Terselenggaranya Pengembangan SDM di Bidang Geominerba	Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri	5.700 Orang	8.141 Orang	142.82
	Jumlah peserta pelatihan ASN	3.711 Orang	3.898 Orang	105.04
	Jumlah Peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	200 Orang	200 Orang	100
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	1.900 Orang	5.440 Orang	286.32
Total		11.511 Orang	17.679 Orang	

Secara umum berdasarkan data diatas, Semua indikator kinerja berhasil melampaui target, yang mencerminkan keberhasilan program secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan yang efektif, baik dari segi perencanaan maupun eksekusi.

Jika dilihat dari indikator Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri dengan capaian sebanyak 8.141 Orang, menunjukan tingginya permintaan pelatihan atau keberhasilan pelaksanaannya. Ini merupakan indikator dengan persentase capaian yang tinggi serta menunjukkan program pelatihan industri memiliki daya tarik tinggi atau kebutuhan yang mendesak. Karena tingginya antusiasme pada pelatihan sektor industri, di masa depan alokasi sumber daya (tenaga pelatih, infrastruktur, dll.) dapat ditingkatkan untuk memenuhi permintaan yang terus bertambah.



Grafik 3.1 Realisasi Peserta Pelatihan Industri Tahun 2024

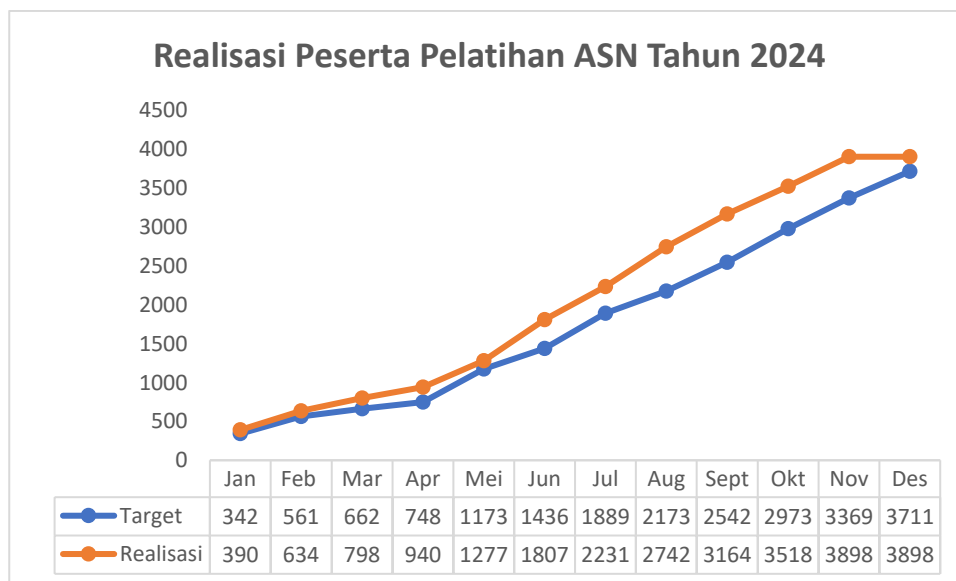
Jika kita bandingkan dengan tahun 2023, realisasi Pelatihan industry untuk tahun 2024 mengalami kenaikan artinya semakin tahun kebutuhan akan Pelatihan pertambangan sangat tinggi bagi para pelaku industry pertambangan.

Untuk indikator Jumlah Peserta Pelatihan ASN , diketahui bahwa realisasi sebanyak 3.898 Orang, menunjukan bahwa program ini mampu memenuhi kebutuhan peningkatan kapasitas ASN. Bisa dikatakan Persentase capaian berada pada level yang sangat baik. Ini

mengindikasikan kebutuhan dan keberhasilan pelatihan bagi ASN dalam mendukung pengembangan SDM di bidang Geominerba.



Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan Industri 2023 dan 2024



Grafik 3.3 Realisasi Peserta Pelatihan ASN Tahun 2024

Jika kita bandingkan dengan tahun 2023, realisasi Pelatihan ASN cenderung menurun realisasinya, hal ini bisa disebabkan karena hamper kebanyakan peserta Pelatihan ASN telah mengikuti Pelatihan di tahun sebelumnya sehingga adanya pembatalan Pelatihan karena jadwal Pelatihan yang berulang. Perlu di lakukan evaluasi Kembali untuk judul-judul Pelatihan

ASN yang akan di berikan di tahun 2025 sehingga tidak terjadi pengulangan Pelatihan bagi para ASN di kementerian ESDM.



Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan ASN Tahun 2023 dan 2024

Untuk indikator Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat capaian sudah sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 200 orang. Namun perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Pelatihan masyarakat yang sudah dilaksanakan, apakah bermanfaat dan alumni dapat bekerja dengan diberikannya pelatihan tersebut sehingga anggaran Pelatihan masyarakat yang di keluarkan oleh negara tidak habis dengan percuma.



Grafik 3.5 Realisasi Peserta Pelatihan Masyarakat Tahun 2024

Untuk Pelatihan Masyarakat jika dibandingkan dengan 2023 terjadi penurunan karena secara anggaran dan target memang mengalami penurun untuk tahun 2024.



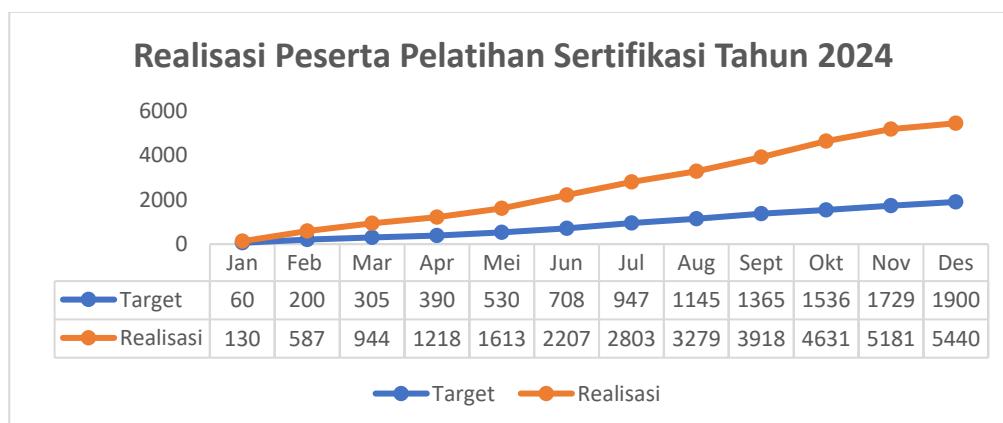
Grafik 3.6 Perbandingan Pelatihan Masyarakat Tahun 2023 dan 2024

Untuk indikator Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM telah tercapai sebanyak 5.440 orang. 5440 orang ini terdiri dari Peserta diklat kompeten sebanyak 4.734 orang, Belum Kompeten 706 orang. Adapun untuk Jumlah realisasi tersebut terdiri dari :

- LSP ESDM : 2.001 Orang
- A-SMKP : 845 Orang
- I-SMKP : 1.990 Orang
- UKOM ASN : 342 Orang
- PP Madya : 262 Orang

Tentunya Peningkatan sertifikasi ini mendukung pengakuan kompetensi tenaga teknik di sektor ESDM. Jika kita bandingkan dengan tahun 2023, terdapat kenaikan yang signifikan terhadap realisasi Pelatihan sertifikasi ini, hal ini dikarenakan adanya penambahan realisasi dari Pelatihan Implementasi dan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sehingga menaikkan nilai capaian Pelatihan sertifikasi.

Tingginya capaian menunjukkan adanya potensi kolaborasi yang dapat diperluas, baik dengan pihak pemerintah, swasta, maupun masyarakat untuk meningkatkan skala dan dampak program pengembangan SDM.



Grafik 3.7 Realisasi Peserta Pelatihan Sertifikasi Tahun 2024



Grafik 3.8 Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan Sertifikasi Tahun 2023 dan 2024

2. Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM

Tabel 3.3 Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengembangan SDM Sektor ESDM

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp.45.298.299.000	Rp. 58.361.766.844	128.86

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa realisasi capaian PNBP dari pengembangan SDM sektor ESDM melebihi target. PNBP yang berhasil dikumpulkan jauh melampaui target, menunjukkan efektivitas strategi dan pelaksanaan program dalam sektor ESDM tingginya pencapaian disebabkan :



- Optimalisasi Program Pelatihan dan Sertifikasi SDM yang menghasilkan pendapatan lebih tinggi.
- Peningkatan jumlah peserta pelatihan (seperti yang terlihat dari data sebelumnya), yang berkontribusi langsung pada PNBP.
- Penerapan mekanisme pemungutan PNBP yang lebih efisien melalui tim Piutang.

Dengan realisasi sebesar 128.84%, program ini menunjukkan pengelolaan sumber daya yang sangat baik. Potensi kontribusi sektor ESDM terhadap penerimaan negara terbukti besar, sehingga ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan target di periode berikutnya.

Dengan hasil yang didapat, PPSDM Geominerba dapat melakukan perluasan cakupan kegiatan yang menghasilkan PNBP, seperti program sertifikasi tambahan atau pelatihan berbasis teknologi. Dengan keberhasilan program SDM yang mendorong PNBP tinggi, perlu dikembangkan program inovatif lain yang juga berkontribusi pada penerimaan negara kedepannya.



Grafik 3.9 Realisasi Capaian Penerimaan Tahun 2024



3. Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor

Tabel 3.4 Realisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK	67 Dokumen	69 Dokumen	102.98

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pasal 256 bahwa PPSDM Geominerba mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, standar, prosedur, dan kriteria, di bidang pendidikan dan pelatihan serta pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga mineral dan batubara;

Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil Bab V Kurikulum Pasal 17 Kurikulum Pelatihan mengacu pada standar kompetensi. Dan penyusunan dan pengembangan kurikulum Pelatihan dilakukan dengan melibatkan pengguna lulusan, penyelenggara Pelatihan, peserta dan alumni Pelatihan, serta unsur ahli lainnya. Pasal 26 Pembinaan Pelatihan dilakukan melalui penyusunan pedoman Pelatihan, standarisasi dan akreditasi Pelatihan.

Dari data diatas, diketahui bahwa realisasi untuk NSPK sebanyak 69 Dokumen dari target 67 dokumen atau 102.98%. Adapun dari 69 Dokumen tersebut terdiri dari 37 Kurikulum dan 32 Modul. Bisa dikatakan bahwa realisasi NSPK sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun judul NSPK yang telah di buat oleh PPSDM geominerba selama tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Realisasi NSPK di Tahun 2024

No	Judul NSPK	Kurikulum	Modul
1	Kurikulum Kebijakan Pengelolaan Konversi Mineral dan Batubara	√	
2	Kurikulum Advokasi hukum Bidang Kegeologian	√	
3	Kurikulum Evaluasi SMKP	√	
4	Kurikulum Penyusunan Rencana Program dan Biaya KP	√	



No	Judul NSPK	Kurikulum	Modul
5	Kurikulum Penyusunan RKAB Perusahaan Pertambangan	√	
6	Kurikulum Pengantar Manajemen Proyek Mitigasi Bencana	√	
7	Kurikulum RAB Mitigasi Bencana Gunung Api	√	
8	Kurikulum SIG/GIS Bidang sumber daya geologi	√	
9	Kurikulum Kebijakan Pengelolaan Konservasi Minerba	√	
10	Kurikulum Manajemen Proyek Mitigasi Bencana	√	
11	Kurikulum Pengantar Manajemen Proyek Mitigasi Bencana	√	
12	Kurikulum Pemetaan Digital	√	
13	Kurikulum Pengawas Pemberaian Batuan	√	
14	Kurikulum Pengelolaan Sampah Perkantoran	√	
15	Kurikulum Pengolahan dan Pemanfaatan Mineral	√	
16	Kurikulum Penyusunan Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan	√	
17	Kurikulum Penyusunan RKAB Perusahaan Pertambangan	√	
18	Kurikulum Perhitungan HBA dan DMO	√	
19	Kurikulum RAB Mitigasi Bencana Gunungapi	√	
20	Kurikulum Regulasi Bencana Tingkat Lanjut	√	
21	Kurikulum Regulasi Bencana	√	
22	Kurikulum Regulasi Pengelolaan KP dan Lingkungan	√	
23	Kurikulum Regulasi Tata Ruang dan Wilayah Berbahaya	√	
24	Kurikulum SIG Bidang Sumber Daya Geologi	√	
25	Kurikulum Tata Kelola Pertambangan Minerba	√	
26	Kurikulum Operator Laboratorium Geotek	√	
27	Kurikulum Operator Lapangan Geotek	√	
28	Kurikulum Junior Geotek	√	
29	Kurikulum Senior Geotek	√	
30	Kurikulum Pengenalan K3	√	
31	Kurikulum Pengawasan Konservasi Penambangan Minerba	√	
32	Kurikulum Regulasi Penyusunan NSPK	√	
33	Kurikulum Pengenalan Studi Kelayakan	√	
34	Kurikulum Regulasi Perizinan Tambang	√	



No	Judul NSPK	Kurikulum	Modul
35	Modul Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan		√
36	Modul Dasar Keselamatan Operasi Pertambangan		√
37	Modul Dasar Hukum Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan		√
38	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Kebijakan		√
39	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Perencanaan		√
40	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Organisasi dan Personel		√
41	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Implementasi Bagian I		√
42	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Implementasi Bagian II		√
43	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut		√
44	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Dokumentasi		√
45	Modul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Elemen Tinjauan Manajemen dan Peningkatan Kinerja		√
46	Modul Review Materi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan		√
47	Modul Dasar Hukum Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba		√
48	Modul Mekanisme Pelaksanaan Audit SMKP		√
49	Modul Penetapan Metode dan Sampel		√
50	Modul Tata Cara Pengisian Formulir Audit dan Penjelasan Kategori Temuan Audit		√
51	Modul Penilaian Penerapan SMKP Elemen Kebijakan		√
52	Modul Penilaian Penerapan SMKP Elemen Perencana		√
53	Modul Penilaian Penerapan SMKP Elemen Organisasi dan Personel		√



No	Judul NSPK	Kurikulum	Modul
54	Modul Penilaian Penerapan SMKP Elemen Implementasi		√
55	Modul Penilaian Penerapan SMKP Elemen Pemantauan, Evaluasi dan Tindaklanjut		√
56	Modul Penilaian Penerapan SMKP Elemen Dokumentasi		√
57	Modul Penilaian Penerapan SMKP Elemen Tinjauan Manajemen dan Peningkatan Kinerja		√
58	Modul Pelaporan Audit Internal SMKP		√
59	Modul Peraturan dan Ruang Lingkup Ahli Estimasi Cadangan		√
60	Modul Verifikasi dan Validasi Data Eksplorasi Mineral		√
61	Modul Parameter dan Faktor Modifikasi dalam estimasi cadangan mineral		√
62	Modul Proses Estimasi Cadangan dan Pelaporan Cadangan Mineral		√
63	Modul Peraturan dan Ruang Lingkup Ahli Estimasi Cadangan		√
64	Modul Verifikasi dan Validasi Data Eksplorasi Batubara		√
65	Modul Parameter dan Faktor Modifikasi dalam estimasi cadangan batubara		√
66	Modul Proses Estimasi Cadangan dan Pelaporan Cadangan Batubara		√
67	Kurikulum Pengukuran Getaran dan Kebisingan Peledakan	√	
68	Kurikulum Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 (Awareness)	√	
69	Kurikulum TKDN Minerba (Pengenalan)	√	

4. Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi

Tabel 3.6 Optimalisasi TIK Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM	1 Aplikasi	1 Aplikasi	100

Terwujudnya Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang handal dan terintegrasi tidak dapat dihindari dan seharusnya mendapatkan porsi yang



lebih banyak. Kapitalisasi dari kemampuan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus senantiasa dilaksanakan secara berkesinambungan, karena era informasi akan terus berkembang dan tidak dapat dihentikan. PPSDM Geominerba memiliki kapasitas untuk meningkatkan pemanfaatan TIK tersebut dengan melaksanakan program-program yang menunjang, yaitu pengembangan sistem informasi manajemen dan kePelatihan serta aplikasi kePelatihan. Di samping itu program promosi Pelatihan dan pameran akan menunjang pelaksanaan Pelatihan dengan mengenalkan dan memantapkan posisi PPSDM Geominerba di sub-sektor minerba, sebagai lembaga Pelatihan yang bermutu tinggi dan mampu mengakomodasi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM sub-sektor geominerba.

Realisasi TIK yang handal terealisasi sebesar 1 aplikasi . Aplikasi yang di buat berupa dashboard untuk kegiatan evaluasi (Perjanjian Kinerja dan Kontrak Kinerja) yang nantinya akan menjadi aplikasi rujukan dalam penentuan realisasi capaian PK dan KK kedepannya.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan

Tabel 3.7 Kualitas Pelayanan Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	3,6 Indeks	3.61 Indeks	100.27
	Jumlah Layanan Jasa Sarana	1 Layanan	1 Layanan	100
	Jumlah Layanan Kerjasama	35 PKS	40 PKS	114.29
	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	100

➤ Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Indeks Pengguna Layanan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Dasar hukum yang dipakai adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara telah melakukan kegiatan Indeks



Pengguna Layanan dengan target 3,60, sedangkan untuk capaiannya adalah 3,61 Indeks. Di lihat dari hasil tersebut, kualitas pelayanan publik yang ada di PPSDM Geominerba dinilai sangat baik oleh para peserta Pelatihan. Tentunya kedepannya harus lebih di tingkatkan supaya dapat memberikan *service excellence* untuk para pengguna layanan Pelatihan.

➤ Jumlah Layanan Jasa Sarana

Layanan jasa sarana dan prasarana lebih menekankan pada sarana dan prasarana fisik yang menunjang pelaksanaan Pelatihan di PPSDM Geominerba. Yang terpenting salah satunya adalah program yang menekankan pada pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana Pelatihan. Pada Tahun 2024 PPSDM Geominerba melakukan revitalisasi dan perbaikan dari 2 sumber yaitu RM dan BLU. Untuk kegiatan yang berasal dari RM telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Perbaikan Insfrastruktur Kampus Lapangan Cipatat
2. Renovasi Bangunan Simulator Peledakan (Surface Blasting)
3. Pembangunan Jalan Lab. Pengolahan Kampus Lapangan Cipatat
4. Renovasi Kamar Pengelola Wisma

Sedangkan untuk anggaran yang berasal dari anggaran BLU, pada tahun 2024 telah dilakukan pembelian barang /sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Jumlah Layanan Jasa Sarana

No	Nama Peralatan	Jumlah
1	Peralatan Penunjang Diklat	26 Paket/Unit
2	Peralatan Penunjang Geowisata Inn dan Wisma	154 Paket/Unit
3	Peralatan Penunjang Museum Gunung Batur	2 Paket/Unit
4	Peralatan Kebutuhan Klinik	3 Paket/Unit
6	Peralatan Penunjang Sarana Perkantoran	33 Paket/Unit



➤ Jumlah Layanan Kerjasama

Kerjasama dalam dan luar negeri memiliki arti yang sangat penting bagi pengembangan seluruh komponen dari suatu lembaga, tidak terkecuali PPSDM Geominerba. Kerjasama terus dirintis dan diimplementasikan agar memberi manfaat optimal bagi PPSDM Geominerba dalam upaya meningkatkan Jumlah pelaksanaan Pelatihan serta kualitas dari Pelatihan itu sendiri. Kerjasama dilaksanakan, antara lain, dengan cara mengadakan kerjasama di bidang Pelatihan online dengan beberapa stakeholder dalam hal ini perusahaan pertambangan, Dinas ESDM Propinsi seluruh Indonesia, Lembaga Pendidikan, Asosiasi, Kementerian KESDM atau kementerian lain diluar KESDM, dan semua lini yang berkaitan dengan sektor geominerba.

Selain itu dalam menjaring kerjasama PPSDM Geominerba juga melakukan kegiatan promosi kepada perusahaan pertambangan dan stake holder lainnya guna menjalin kerjasama di bidang Pelatihan/bimtek dan jenis jasa lainnya sehingga kepercayaan stakeholder tetap terjaga. Adapun kerjasama yang telah dilakukan sampai dengan akhir tahun sebanyak 40 PKS dari target 35 PKS atau 114.29%.

Tabel 3.9 Kegiatan Kerjasama Tahun 2024

No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
1	PT Ansaf Inti Resources	Sewa Alat
2	PT Mitra Bumi Digdaya	Sewa Alat
3	Ditjen Minerba	PKS Bulan K3
4	Ditjen Minerba	Kontrak Swakelola Pelaksanaan Bulan K3
5	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan POP
6	PPSDM Aparatur	Peningkatan Karakter ASN BPSDM
7	PPSDM Aparatur	Kontrak Swakelola Peningkatan Karakter ASN BPSDM
8	PT. Kinazka Multi Sarana	Sewa Alat Geofisika
9	Politeknik Akagmigas Palembang	Studi Ekskursi Tambang Bawah Tanah
10	PT Carsurin Offshore Services	Konsultasi dan Pelayanan Aplikasi/Perangkat Lunak
11	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan POP & JL II



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
12	PT Abdiyasa Dharma Inovasi	Sewa Alat Peledakan (Micromate)
13	PT Putra Perkasa Abadi	Pelatihan & Uji Ulang JL II
14	Kops Marinir TNI Angkatan Laut	Penguatan Karakter PNS BPSDM
15	PEP	Pelatihan Pembentukan Karakter Mahasiswa
16	PT Dahana	Sewa Alat (Blasmate)
17	PT Pamapersada Nusantara	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) & Pelatihan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ASMKP)
18	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan Penyegaran dan Sertifikasi POP & POM
19	PT Bara Tabang	Pelatihan Investigasi Kecelakaan Tamban
20	PT Putra Perkasa Abadi	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP)
21	PT Indo Tambangraya Megah	Pelatihan Teknologi Tambang Batubara Bawah Tanah
22	PT Hasnur Riung Sinergi	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) Angkatan I
23	PT Fajar Anugerah Dinamika -	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) Angkatan I
24	PT Putra Perkasa Abadi	Penyediaan dan Pelatihan Aplikasi Alteia
25	PT Prima Karyatama Nusantara	Kerja Sama Pengembangan SDM PT Prima Karyatama Nusantara dan Mitra
26	PT Borneo Indobara	Pelatihan Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP)



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
27	PT Putra Perkasa Abadi	Pelatihan Pelatihan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ASMKP)
28	PT Hasnur Riung Sinergi	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate)
29	PT Dahana	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate & Blasmate)
30	PT Pamapersada Nusantara	Pelaksanaan In-House Pelatihan PP Madya pada Pertambangan Minerba
31	PT Mandiri Indonesia Tangguh	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate)
32	PT Riung Mitra Lestari	Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan dengan metode Root Cause Analysis dan Konsep Maturitas
33	PT Intelektual Sinergi Indonesia	Bimbingan Teknis Tyre Management System
34	PT Sucofindo Advisory Utama	Pelatihan dan Sertifikasi Pemetaan Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang)
35	PT Riung Mitra Lestari	Pelatihan Resolusi Konflik di Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
36	PT Borneo Indobara	Pelatihan Investigasi Kecelakaan Tambang
37	Forum Kepala Teknik Tambang Provinsi Kaltim	Pertemuan Tahunan Forum Kepala Teknik Tambang Provinsi Kalimantan Timur dan Evaluasi Kinerja KTT dalam Penerapan Good Mining Practice
38	PT Gunung Bara Tabang	Bimbingan Teknis Pengujian Sarana, Prasarana, Instalasi dan Peralatan Pertambangan (Commisioning)
39	PT Wiki Daya Indonesia	Pelaksanaan Sewa Alat Geofisika (Gravity Meter)
40	Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang	Pelatihan Tambang Bawah Tanah



➤ Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian terhadap masyarakat merupakan salah satu bentuk CSR dari PPSDM Geominerba. Salah satunya dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Adapun pada tahun 2024 PPSDM Geominerba telah melaksanakan diklat masyarakat sebanyak 200 orang yang tersebar di beberapa daerah yaitu Natuna, Sulawesi Selatan, Kalimantan Tengah dan lainnya.

6. Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul

Tabel 3.10 Organisasi BPSDM Yang Fit dan SDM Unggul

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin	100%	100%	100
	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja	100%	100%	100

Hasil rekapitulasi sampai akhir tahun 2024 persentase pegawai geominerba yg bebas dari hukuman disiplin masih sesuai dengan target dimana 100% pegawai bebas dari hukuman disiplin. Terbukti dengan tidak adanya pegawai yang terkena sanksi hukuman disiplin dari kepegawaian pusat dan untuk prosentase pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja 100%.

3.1.2 Kontrak Kinerja

Kontrak kinerja merupakan dokumen kesepakatan antara satuan kerja dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) yang memuat pernyataan kesanggupan, sasaran kerja satker, dan target yang harus dicapai dalam periode tertentu.

Dalam pengelolaan kinerja Institusi, kontrak kinerja digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan penilaian atas kinerja suatu satuan kerja. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip objektif, adil, dan andal. Tujuan dari penilaian terhadap kontrak kinerja yaitu untuk mencerminkan kinerja riil dan membedakan kinerja antar BLU secara objektif, yang dilaksanakan dengan melakukan penyesuaian terhadap Nilai Kinerja



Satker yang memperhitungkan kualitas kontrak kinerja. Oleh karena itu, untuk memperoleh nilai kinerja satker yang baik tentunya diperlukan kontrak kinerja yang berkualitas.

Sejak tanggal 28 Desember 2017, PPSDM Geominerba telah ditetapkan menjadi satker BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 966/KMK.05/2017. PPSDM Geominerba diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih terhadap industri maupun pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan geologi, mineral dan batubara. Sektor pertambangan memiliki potensi yang luar biasa, lebih dari 300 orang bekerja di sektor utamanya, sedangkan di sektor penunjang hampir satu juta orang.

Oleh karena itu melalui Kontrak Kinerja BLU PPSDM Geominerba berusaha memberikan pelatihan yang berkualitas dan berkesinambungan bagi pelaku usaha pertambangan yang ada di Indonesia. Adapun Kontrak Kinerja yang dilaksanakan di PPSDM Geominerba terdiri dari 2 sasaran Strategis dengan indikator sebanyak 12.

Tabel 3.11 Realisasi Kontrak Kinerja Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
			Semester I	Tahunan		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	38.95	56.48	90%	66.56
	2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024	Rp.	15.000.000.000	45.648.299.000	120%	58.361.766.844
	3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset				90%	
	c. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	Rp.	150.000.000	350.000.000		476.664.449
	d. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama	Rp.	1.000.000.000	3.705.000.000		5.672.686.463
	4. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	%	3.70	3.70	100%	4.53
	5. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU		70.00	160.00	100%	170.21
Layanan Prima	6. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri	Orang	2.100	5.800	100%	8.141
	7. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara	orang	1.200	3.711	100%	3.898
	8. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	600	1.900	100%	5.440



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
			Semester I	Tahunan		
	9. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur	Sertifikat	10	30	100%	40
	10. Kepuasan Pengguna Layanan	Indeks	3,60	3,60	100%	3.61
	11. Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah				100%	
	c. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2024	Judul	0	10		10
	d. Jumlah Kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2024 (dikali Nilai)	Nilai	0	8.5		15
	12. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU	Orang	180	220	100%	283
	13. Kemitraan Kerja Sama	Jumlah Perjanjian Kerja sama	15	37	100%	40

I. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, efisien dan Akuntabel

Tabel 3.12 Realisasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, efisien dan Akuntabel

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
			Semester I	Tahunan		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	38.95	56.48	90%	66.56
	2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024	Rp.	15.000.000.000	45.648.299.000	120%	58.361.766.844
	3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset				90%	
	e. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	Rp.	150.000.000	350.000.000		476.664.449
	f. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama	Rp.	1.000.000.000	3.705.000.000		5.672.686.463
	4. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	%	3.70	3.70	100%	4.53
	5. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU		70.00	160.00	100%	170.21



❖ Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional

Pada tahun 2024 pendapatan PNBP sudah tercapai sebesar 66.56%, tentunya sudah diatas target yang ditentukan sebelumnya yaitu 56.48%. Berdasarkan bobot Kontrak Kinerja diketahui bobot untuk pendapatan PNBP terhadap biaya operasional memiliki bobot 90%. Penerimaan PNBP sudah di angka Rp. 58.361.766.844,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 91.896.282.041,- yang terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.288.511.435,- atau 99.65%, Belanja Barang Rp. 81.397.009.306,- atau 99.56% dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 4.210.761.300,- atau 99.17% . Kedepannya tentunya PPSDM Geominerba akan meningkatkan realisasinya seiring berjalannya kegiatan-kegiatan yang ada di PPSDM Geominerba di tahun 2024 mendatang.

❖ Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024

Sampai dengan Triwulan IV realisasi pendapatan PNBP BLU sebesar Rp. 60.470.616.844,- dengan rincian terdiri dari penerimaan sebesar Rp. Rp. 58.361.766.844,- dan piutang Rp. 2.090.850.000,- PYMHD Rp. 18.000.000,- dari target sebesar Rp. 45.648.299.000,-. Tentunya hal ini sangat baik sekali jika melihat realisasi capaian di tahun 2024.

❖ Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset

Untuk Realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi asset dan kerjasama BLU, pada tahun 2024 untuk Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar berupa Jasa Perbankan tercapai sebesar Rp476.664.449,- dari target Rp350.000.000,- Sedangkan untuk Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama telah terealisasi sebesar Rp5.672.686.463,- dari target Rp3.705.000.000,- Dilihat dari realisasi tersebut melebihi target yang ditentukan, tentunya ini merupakan hal yang baik dan di tahun 2024 kerjasama harus ebih baik lagi dan semakin *massive*.

❖ Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU (Badan Layanan Umum) adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat ketepatan antara proyeksi pendapatan yang



dibuat oleh BLU dan realisasi pendapatan sebenarnya dalam periode tertentu. Komponen Utama Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU :

1. **Proyeksi Pendapatan:** Estimasi pendapatan yang direncanakan dalam dokumen anggaran.
2. **Realisasi Pendapatan:** Pendapatan yang benar-benar diperoleh dalam periode anggaran.
3. **Tingkat Akurasi:** Persentase atau indeks yang menunjukkan seberapa dekat proyeksi terhadap realisasi.

Berdasarkan indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU, nilai Indeks berada di angka 4.51 indeks dimana melampaui dari target yang ditentukan di angka 3.70 Indeks. Adapaun nilai angka realisasi tersebut didapatkan dari pelaporan yang tepat waktu serta strategi pengesahan penerimaan yang cukup baik sehingga nilainya bisa tinggi melebihi target. Tentunya ini menyatakan bahwa akurasi proyeksi dengan realisasi sangat baik sekali.

❖ **Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU**

Untuk kegiatan Modernisasi Pengelolaan keuangan PPSDM sudah mencapai 170.21% Dari target yang ditentukan sebesar 160% atau realisasinya sudah mencapai 106.38%. Beberapa modernisasi yang telah dilakukan sampai triwulan IV sebagai berikut:

Tabel 3.13 Realisasi Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Jenis Modernisasi	Capaian
• Tersedianya webservice untuk transfer data dari BLU ke Kemenkeu (bobot 30%)	30%
• Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 10%)	12%
• Pengisian data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap	8.21%
• BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	20%
• Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas	10%
• Penggunaan CMS (Cash Management System)	10%



Jenis Modernisasi	Capaian
• Tersedianya website yang representatif dan up to date	10%
• Terbentuknya database terpusat	10%
• BLU menyampaikan tepat waktu permintaan data dan dokumen seperti RSB, RBA, Capaian Kontrak Kinerja dan data lainnya	10%
• Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan yang berbasis teknologi yang terintegrasi	30%
• BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS	10%
• BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation	10%
Total	170.21%

II. Layanan Prima

Sasaran strategis ke dua adalah terkait Layanan Prima , dimana PPSDM Geominerba berusaha untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal dalam pelaksanaan Pelatihan. Beberapa indikator kinerja yang termasuk dalam Layanan Prima yang ada di PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Realisasi Layanan Prima

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
			Semester I	Tahunan		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Layanan Prima	1. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri	Orang	2.100	5.800	100%	8.141
	2. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara	orang	1.200	3.711	100%	3.898
	3. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	600	1.900	100%	5.440
	4. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur	Sertifikat	10	30	100%	40
	5. Kepuasan Pengguna Layanan	Indeks	3,60	3,60	100%	3.61
	6. Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah				100%	
	a. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2024	Judul	0	10		10



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
			Semester I	Tahunan		
	b. Jumlah Kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2024 (dikali Nilai)	Nilai	0	8.5		15
	7. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU	Orang	180	220	100%	283
	8. Kemitraan Kerja Sama	Jumlah Perjanjian Kerja sama	15	37	100%	40

➤ **Jumlah Peserta Yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM**

Pada tahun 2024 realisasi jumlah peserta Pelatihan untuk sektor industri yang telah dilaksanakan sebanyak 8.141 orang peserta. Target yang ditentukan sebanyak 5.800 orang peserta Pelatihan. Jika dipersentasekan sebesar 140.36%. Realisasi Pelatihan sudah sesuai malah melebihi dari target, dan kemungkinan sampai akhir tahun realisasi pelatihan industri masih akan terus terlaksana.

➤ **Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara**

Untuk jumlah peserta pelatihan aparatur sipil negara (ASN) yang sudah terlaksana sampai akhir tahun 2024 ini sebanyak 3.898 orang peserta dari target 3711 orang peserta. Target 3.711 ini merupakan angka hasil dari analisis kebutuhan diklat yang telah dilakukan sebelumnya ditahun 2023, jika di persentasekan realisasi capaian pelatihan ASN untuk tahun 2024 ini sebesar 105.04%. Realisasi sudah melebihi target yang ditentukan, harapannya di tahun selanjutnya akan lebih baik lagi pelaksanaan Pelatihan untuk ASN.

➤ **Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM**

Untuk Pelatihan sertifikasi telah dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba dengan jumlah peserta berjumlah 5.440 Peserta dari target 1.900 orang. Adapun jumlah peserta yang kompeten sebanyak 4.734 orang sedangkan yang belum kompeten 706 orang . untuk jumlah realisasi sertifikasi terdiri dari :

- LSP ESDM : 2.001 Orang
- A-SMKP : 845 Orang



- I-SMKP : 1.990 Orang
- UKOM ASN : 342 Orang
- PP Madya : 262 Orang

➤ **Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur**

Untuk kompetensi widyaiswara yaitu pelaksanaan sertifikasi, pada tahun 2024 sudah terealisasi 40 orang dari target 30 orang atau sudah 133.33%. Beberapa sertifikasi yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.15 Realisasi Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur

No	Nama Widyaiswara/Instruktur	Jenis Sertifikasi
1	Achmad Saepuloh	RCC Asesor
2	Arif Budiono	
3	Handoko Setiaji	
4	Nendi Rohendi	
5	Leni Nurlina	
6	Charles Tambunan	
7	Herlinawati	
8	Ade Hidayat	
9	Wahyudi	
10	Fendra NurPradana	
11	Anton Wijatmoko	
12	Iwan Fahlevi Setiawan	
13	Harry Wibawa	
14	Yudiana Hadiyat	
15	Abdul Majid	
16	Antonius Alex Harmoko	
17	Donal R. Nainggolan	
18	Aseani Ariesta	
19	Suryo Hespianoro	
20	Wanda Adinugraha	



No	Nama Widyaaiswara/Instruktur	Jenis Sertifikasi
21	Ina Fajria	POP
22	Eko Supriyanto	
23	Riki Nugraha	
24	Fendra Nurpradana	
25	Yudi Pratama	
26	Mas Agung Wiweko	Ahli K3
27	Rusnoviandi Lubis	
28	Eko SUPriyanto	
29	Sudarmawan	
30	Meda Ipmawati	
31	Fuji Lestari	
32	Riki Nugraha	
33	Abdul Madjid	Peer Reklamasi
34	Ade Hidayat	
35	Aseani Ariesta	
36	Basuki Rahmat	
37	Leni Nurliana	
38	Rusnoviandi	
39	Zanescaya Wirasangka	
40	Fuji Lestari M	

➤ Kepuasan Pengguna Layanan

Untuk kepuasan pengguna layanan PPSDM Geominerba pada tahun 2024 nilai Indeks kepuasan layanan masyarakat PPSDM Geominerba berada di angka 3.61 indeks. Sedangkan target yang ditentukan sebesar 3.6 indeks. Jika di persentasekan sebesar 100.28%. Tentunya hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas Pelatihan yang dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba sudah sangat baik dilaksanakan.



➤ Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah

Untuk pelaksanaan karya tulis ilmiah sampai Triwulan IV telah terlaksana sebanyak 10 Karya Tulis Ilmiah dari target 10 Karya Tulis ilmiah atau sebesar 100% serta beberapa karya ilmiah telah di terbitkan di beberapa jurnal baik nasional maupun international. Untuk realisasi publikasinya sendiri PPSDM Geominerba telah mempublikasikan 15 Jurnal dari target 8.5 jurnal yang ditentukan di tahun 2024 ini atau sekitar 176.47%. Beberapa karya ilmiah yang telah di kerjakan oleh para widyaiswara PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Realisasi Karya Tulis Ilmiah KePelatihan

No	Judul Karya Tulis Ilmiah	Penulis	Jenis KTI
1	Potensi Batu Mulia dan Batu Hias di Jawa Barat Nendi Rohaendi, Iwan F Setiawan, Herlinawati, Wahyudi, Fendra Nurpradana	Nendi Rohaendi, Iwan F Setiawan, Herlinawati, Wahyudi, Fendra Nurpradana	Geologi Survei
2	Geomorfologi Tektonik DAS Cipeles	Nendi Rohaendi, Athanasius Cipta, Emi Sukiyah, Dicky Muslim	Geologi Survei
3	Geomorfologi Tektonik DAS Citarik	Nendi Rohaendi, Athanasius Cipta, Emi Sukiyah, Dicky Muslim	Geologi Survei
4	Geowisata dan Wisata Tambang di Geopark Indonesia	Nendi Rohaendi, Iwan F Setiawan, Herlinawati, Arif Budiyo	Geologi Survei
5	Penilaian Geoeducational di Ciletuh-Palabuhanratu UGG	Iwan F Setiawan, Herlinawati, Nendi Rohaendi, Alex A Harmoko	Hidrologi
6	Safety Assessment For Geotourism In Geopark Area	Herlinawati, Iwan F Setiawan, Nendi Rohaendi, Harry Wibawa	Pengolahan & Pemurnian



No	Judul Karya Tulis Ilmiah	Penulis	Jenis KTI
7	Upaya Pengendalian Angin Pada Kegiatan Reklamasi di Area Pesisir	Herlinawati, Leni Nurliana, Aseani Ariesta	Pengolahan & Pemurnian
8	Model Pengembangan Wilayah Situ Bagendit	Nendi Rohaendi	Geologi Survei
9	Safety Blasting	Wanda Adinugraha	Peledakan
10	Blasting	Wanda Adinugraha	Peledakan

Sedangkan untuk Karya Tulis Ilmiah yang telah di publikasikan sebanyak 10 KTI, dengan nilai point KTI 15 Point dari target 8.5 point di tahun 2024.

Tabel. 3.17 Publikasi KTI

No	Judul KTI Yang Di Publikasi	Jenis Publikasi	Poin
1	Pelatihan Pengusahaan Batu Mulia dan Batu Hias Untuk Masyarakat (Nendi Rohaendi, Iwan F Setiawan, Herlinawati)	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	3
2	Studi Pustaka Pemetaan Geologi Digital Berbasis Smartphone (Nendi Rohaendi, Herlinawati, Iwan F Setiawan, Wahyudi)	Publikasi Jurnal Nasional/ ISSN	1
3	Analisis Jarak Peledakan Kuari Andesit Terhadap Rel Kereta Api Cepat Di CV Panghegar Plered Purwakarta Jawa Barat (Wanda Adinugraha, Awang Suwandhi, Dwihandoyo Marmer, Pantjanita Novi Hartami, Meda Rosdiana Ipmawati)	Publikasi Jurnal Nasional/ ISSN	1
4	Transformasi Digital Diklat di Kementerian ESDM (Nendi Rohaendi, Cepi Riyana)	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	3
5	The Role Of Instagram Social Media As A Promotional Platform For UNESCO Global Geopark Ijen (Irmayanti Irmayanti, Wikan Pribadi, Nendi Rohaendi)	Publikasi Jurnal Internasional	5
6	Morphotectonic of Citarik Watershed in Bandung Basin (Nendi Rohaendi, Emi Sukiyah, Dicky Muslim, Athanasius Cipta)	Publikasi Prosiding Terindeks	2
Total			15



➤ Jumlah Penerima Kegiatan tanggung Jawab Sosial Satker BLU

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2024 telah terlaksana Pelatihan masyarakat sebanyak 8 Pelatihan dengan jumlah peserta 200 orang peserta. Adapun lokus para peserta Pelatihan yaitu daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar).

➤ Kemitraan Kerja Sama

Untuk kerjasama yang dilaksanakan pada tahun 2024, PPSDM Geominerba telah melakukan kerjasama dengan 40 Perusahaan dari target 35 Perusahaan atau 114.29%. Adapun rincian nya sebagai berikut :

Tabel 3.18 Realisasi Kerjasama Tahun 2024

No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
1	PT Ansaf Inti Resources	Sewa Alat
2	PT Mitra Bumi Digdaya	Sewa Alat
3	Ditjen Minerba	PKS Bulan K3
4	Ditjen Minerba	Kontrak Swakelola Pelaksanaan Bulan K3
5	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan POP
6	PPSDM Aparatur	Peningkatan Karakter ASN BPSDM
7	PPSDM Aparatur	Kontrak Swakelola Peningkatan Karakter ASN BPSDM
8	PT. Kinazka Multi Sarana	Sewa Alat Geofisika
9	Politeknik Akagmigas Palembang	Studi Ekskursi Tambang Bawah Tanah
10	PT Carsurin Offshore Services	Konsultasi dan Pelayanan Aplikasi/Perangkat Lunak
11	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan POP & JL II
12	PT Abdiyasa Dharma Inovasi	Sewa Alat Peledakan (Micromate)
13	PT Putra Perkasa Abadi	Pelatihan & Uji Ulang JL II
14	Kops Marinir TNI Angkatan Laut	Penguatan Karakter PNS BPSDM
15	PEP	Pelatihan Pembentukan Karakter Mahasiswa
16	PT Dahana	Sewa Alat (Blasmate)
17	PT Pamapersada Nusantara	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
		(ISMKP) & Pelatihan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ASMKP)
18	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan Penyegaran dan Sertifikasi POP & POM
19	PT Bara Tabang	Pelatihan Investigasi Kecelakaan Tamban
20	PT Putra Perkasa Abadi	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP)
21	PT Indo Tambangraya Megah	Pelatihan Teknologi Tambang Batubara Bawah Tanah
22	PT Hasnur Riung Sinergi	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) Angkatan I
23	PT Fajar Anugerah Dinamika -	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) Angkatan I
24	PT Putra Perkasa Abadi	Penyediaan dan Pelatihan Aplikasi Alteia
25	PT Prima Karyatama Nusantara	Kerja Sama Pengembangan SDM PT Prima Karyatama Nusantara dan Mitra
26	PT Borneo Indobara	Pelatihan Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP)
27	PT Putra Perkasa Abadi	Pelatihan Pelatihan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ASMKP)
28	PT Hasnur Riung Sinergi	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate)
29	PT Dahana	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate & Blasmate)



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
30	PT Pamapersada Nusantara	Pelaksanaan In-House Pelatihan PP Madya pada Pertambangan Minerba
31	PT Mandiri Indonesia Tangguh	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate)
32	PT Riung Mitra Lestari	Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan dengan metode Root Cause Analysis dan Konsep Maturitas
33	PT Intelektual Sinergi Indonesia	Bimbingan Teknis Tyre Management System
34	PT Sucofindo Advisory Utama	Pelatihan dan Sertifikasi Pemetaan Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang)
35	PT Riung Mitra Lestari	Pelatihan Resolusi Konflik di Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
36	PT Borneo Indobara	Pelatihan Investigasi Kecelakaan Tambang
37	Forum Kepala Teknik Tambang Provinsi Kaltim	Pertemuan Tahunan Forum Kepala Teknik Tambang Provinsi Kalimantan Timur dan Evaluasi Kinerja KTT dalam Penerapan Good Mining Practice
38	PT Gunung Bara Tabang	Bimbingan Teknis Pengujian Sarana, Prasarana, Instalasi dan Peralatan Pertambangan (Commisioning)
39	PT Wiki Daya Indonesia	Pelaksanaan Sewa Alat Geofisika (Gravity Meter)
40	Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang	Pelatihan Tambang Bawah Tanah

3.2 Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini tentunya banyak sekali kendala atau hambatan yang PPSDM Geominerba hadapi yang dapat menghambat kegiatan Pelatihan berlangsung. Adapun permasalahan atau hambatan serta upaya dilakukan selama satu tahun pelaksanaan Pelatihan diantaranya sebagai berikut :



1. Adanya kebijakan pemotongan SPPD RM di bulan November, serta tidak diperbolehkannya penambahan pagu ambang batas di perjadi BLU. Maka akibat hal tersebut banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sehingga mengakibatkan hilangnya penerimaan pendapatan sebanyak 2 Milyar. Adapun solusi yang dilakukan yaitu lebih mengefisienkan dan mengalihkan skema Kerjasama khusus dibagian perjadi menjadi full funding dari stakeholder.

3.3 Upaya Inovasi

Beberapa upaya inovasi di tahun 2024 yang dilakukan PPSDM Geominerba untuk meningkatkan penerimaan yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Data Base evaluasi untuk monitoring realisasi capaian Perjanjian Kinerja (PK) dan Kontrak Kinerja (KK) serta di tahun 2025 PPSDM Geominerba telah dibuat aplikasi/dashboard khusus untuk realisasi capaian kinerja kedepannya.
2. Telah melakukan Kerjasama international dengan negara lain (Timor Leste) dan telah melaksanakan kegiatan pelatihan untuk 5 batch dengan total peserta 54 orang. Di tahun 2025 direncanakan akan ada Kerjasama international dengan beberapa negara yaitu Kuba, Kenya dan Kolombia.
3. Telah di susunnya PKS Museum Gunung Batur dengan BKSDA dimana telah dibuatkan PPSDM Geominerba sudah bisa menarik tiket masuk untuk pelanggan museum gunung batur serta pembuatan gate parkir untuk penerimaan Museum Gunung batur.
4. Renovasi Geowisata Inn untuk lantai 4 serta tahun depan akan dilakukan renovasi lantai 4 sisi yang lain dan lantai 3.

3.4 Analisis Efektivitas Sumber Daya (SDM, Anggaran, dan Waktu)

PPSDM Geominerba sampai dengan Desember sudah menghasilkan penerimaan sebanyak Rp.56.986.033.493,- dari target Rp 45.298.299.000,- dengan total belanja di angka Rp 91.897.129.259,- Ini menunjukkan bahwa PPSDM Geominerba telah melampaui ekspektasi dari sisi penerimaan atau melampaui target sebesar 128.83%. Hal ini



mencerminkan pengelolaan yang efisien atau adanya peningkatan permintaan layanan . Dengan jumlah SDM untuk PNS yang ada di PPSDM Geominerba yaitu 79 orang dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 139 orang total ada 218 orang pegawai. Untuk rasio penerimaan per SDM jika kita bandingkan antara penerimaan dengan jumlah PNS serta belanja yang dilakukan di tahun 2024 di PPSDM Geominerba maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

- **Rasio Penerimaan per SDM:**

Rasio Penerimaan Per SDM = Realisasi Penerimaan / Jumlah SDM

$$= 58.361.766.844/218 = \text{Rp. } 267.261.782,32/\text{orang}$$

- **Rasio Belanja per SDM:**

Rasio Belanja per SDM = Realisasi Belanja / Jumlah SDM

$$= \text{Rp } 25.146.980.698/218 = \text{Rp } 115.353.122,47/\text{orang}$$

Artinya setiap individu dalam organisasi berkontribusi rata-rata Rp.267.261.782,32 terhadap realisasi penerimaan dan biaya yang dikeluarkan per SDM berdasarkan anggaran BLU yang digunakan yaitu Rp.115.353.122,47. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SDM sudah baik karena .

- **Perbandingan Penerimaan dan Belanja**

$$\begin{aligned} \text{Persentase Realisasi Belanja Terhadap Penerimaan} &= \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Penerimaan}} \times 100 \\ &= \frac{91.897.129.259}{58.361.766.844} \times 100 = 157.43\% \end{aligned}$$

Realisasi belanja sebesar 157,43% dari penerimaan menunjukkan bahwa pengeluaran jauh melebihi pendapatan. Hal ini memerlukan evaluasi untuk memastikan anggaran digunakan secara efektif dan efisien.

- **Efektivitas Waktu**

Dari sisi waktu Target realisasi kinerja telah terlampaui pada akhir tahun, dengan kelebihan Rp.13,06 miliar. Hal ini menunjukkan pengelolaan waktu yang baik dan kemampuan organisasi untuk mencapai target lebih awal.

Secara kesimpulan dari sisi SDM telah efektif dalam menghasilkan penerimaan, tetapi rasio belanja per SDM lebih tinggi dari kontribusi penerimaan. Hal ini menunjukkan perlunya optimalisasi produktivitas SDM. Dari sisi anggaran untuk Belanja ditahun 2024 melebihi penerimaan, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap efisiensi pengeluaran. Fokus perlu diarahkan pada pengendalian biaya operasional. Perlu di tinjau ulang distribusi beban kerja dan tingkatkan kompetensi melalui pelatihan untuk meningkatkan produktivitas serta penyesuaian jumlah SDM jika diperlukan, berdasarkan beban kerja yang relevan. Selain itu perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi pos belanja yang kurang efisien serta Pastikan setiap pengeluaran memiliki dampak langsung terhadap peningkatan penerimaan atau operasional.

3.5 Success Story (Prestasi/Penghargaan selain Capaian Indikator Kinerja)

Pada Tahun 2024 PPSDM Geominerba menerima penghargaan dari KPPN Bandung I sebagai satuan kerja sebagai satuan kerja dengan nilai IKPA terbaik periode Semester I Tahun 2024 kategori Satker Badan Layanan Umum dengan Pagu DIPA s.d 110 Miliar.



Gambar 3 Piagam Penghargaan dari KPPN

Selain itu PPSDM Geominerba juga telah melaksanakan Pelatihan International dengan negara timor leste untuk 5 batch pelatihan . Adapun pelaksanaan tersebut di laksanakan dari tanggal 17 September – 11 Oktober 2024 yaitu :

Tabel. 19 Judul Pelatihan Kerjasama Timor Leste

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Metallic Mineral Exploration Technique	4
2	JORC – Resource and Reserve Calculation	8
3	Royalty Calculation in Accordance with Mining Coal	8
4	Health and Safety Mining	4
5	Introduction of Mining Activities to Non Miners	30



Gambar 4 Kegiatan Pelatihan International Timor Leste



BAB IV

PENUTUP

4.1 Ringkasan

Dari hasil capaian realisasi kinerja pada tahun 2024 bisa di simpulkan bahwa PPSDM Geominerba telah berhasil melaksanakan kegiatannya selama kurun waktu tahun 2024. Adapun beberapa ringkasan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba diketahui bahwa :

1. Realisasi Pelatihan Industri telah melebihi target yang ditentukan baik pada perjanjian kinerja (PK) maupun pada Kontrak Kinerja (KK) dimana target untuk perjanjian kinerja sebanyak 5.700 Orang dan pada Kontrak Kinerja sebanyak 5.800 Orang Peserta Pelatihan. Realisasi Pelatihan industry yang telah terlaksana sebanyak 349 Pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 8.141 Orang peserta Pelatihan atau 142.82%. Adapun rincian Pelatihan tersebut terdiri dari 183 Pelatihan Reguler, 122 Pelatihan Inhouse, 18 Ujian Kompetensi , 6 Pelatihan Mahasiswa, 1 kegiatan workshop, dan 19 pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek)
2. Untuk Jumlah Peserta Pelatihan ASN memiliki target sebanyak 3.711 Orang baik pada perjanjian kinerja PK maupun Kontrak Kinerja KK. Realisasi sampai akhir tahun 2024 telah terlaksana 135 Pelatihan dengan jumlah peserta 3.898 Orang peserta Pelatihan ASN atau 105.04%.
3. Untuk Jumlah Peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat telah terlaksana sebanyak 8 Pelatihan Masyarakat dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang dari target sebanyak 200 orang peserta Pelatihan atau 100% telah terlaksana sesuai target yang ditentukan.
4. Untuk Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM telah terlaksana sebanyak 257 sertifikasi Kompetensi dengan jumlah peserta 5.440 Orang peserta dari target sebanyak 1.900 Orang peserta.
5. Untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memiliki target sebesar Rp.45.298.299.000,- , Sampai dengan akhir tahun realisasi pendapatan PNBP BLU sebesar Rp. 60.470.616.844,- dengan rincian terdiri dari penerimaan sebesar Rp.



58.361.766.844,- dan piutang Rp. 2.090.850.000,- PYMHD Rp. 18.000.000,- dari target sebesar Rp. 45.648.299.000,-.

6. Di tahun 2024 indeks kepuasan pengguna layanan sampai dengan akhir tahun mencapai 3.61 Indeks dari target sebesar 3.6 Indeks atau 100.27%.
7. Untuk kegiatan Kerjasama telah terlaksana 40 Perjanjian Kerjasama (PKS) dari target 35 perjanjian kinerja (PKS) atau 114.29%.
8. Jumlah NSPK untuk tahun 2024 telah terealisasi sebanyak 69 NSPK dari target 67 NSPK atau 102.98%.
9. Untuk Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2024 sebanyak 10 Karya Tulis Ilmiah dan publikasi Ilmiah sebanyak 6 publikasi dengan nilai 15 dari target nilai 8,5.
10. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur sampai tahun 2024 sudah terealisasi sebanyak 40 orang dari target 30 sertifikasi.

4.2 Penutup

Laporan Kinerja PPSDM Geominerba tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis PPSDM Geominerba tahun 2020-2024. Di dalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja dan Kontrak Kinerja pada tahun 2024.

Sebagai gambaran kinerja, selama tahun 2024 PPSDM Geominerba telah melaksanakan Pelatihan dengan baik seiring tercapainya semua target di tahun 2024 bahkan melebihi target yang di tentukan seperti Pelatihan industry , masyarakat, ASN dan juga sertifikasi. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan yang ada menjadikan laporan kinerja PPSDM Geominerba Tahun 2024 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu dilakukan, terutama yang menyangkut perbaikan terhadap pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga penyusunan Laporan Kinerja PPSDM Geominerba tahun 2024 ini, dapat menjadi referensi yang representatif serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPSDM Geominerba dan dapat menjadikan titik balik bagi perbaikan kinerja di tahun mendatang.